

**MOTIVASI SPRITUAL JAMA'AH IBADAH UMROH RAMADHAN
2025 DI PT ARRAHMAH TOUR KOTA SEMARANG JAWA
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)



Oleh :

Sania Salsabila

2101056003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185

Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Munaqosah

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Manajemen Haji & Umroh

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Assalam 'ualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya,
maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Sania Salsabila

NIM : 2101056003

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Judul : Motivasi Spritual Jamaah Ibadah Umroh Ramdhan 2025 di PT
Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah

Dengan ini kami setuju dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 Juni 2025

Pembimbing

Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I
NIP. 198010222009011009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km 2 (Kampus 3 UIN WALISONGO) Ngaliyan, Semarang 50185.
Telepon (024) 7506405, Website : fakdakom.walisongo.ac.id, Email : fakdakom.uinws@gmail.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

MOTIVASI SPRITUAL JAMA'AH IBADAH UMROH RAMADHAN 2025 DI PT ARRAHMAH TOUR KOTA SEMARANG JAWA TENGAH

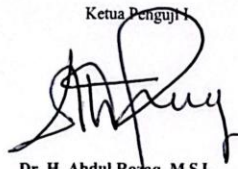
Disusun Oleh:

Sania Salsabila (2101056003)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I


Dr. H. Abdul Rozag, M.S.I.
NIP: 198010222009011009

Sekretaris/Penguji II


Mustofa Hilmi, M. Sos.
NIP: 199202202019031010

Penguji III


Prof. Dr. Hj. Yuvun Affandi, Lc., M.A.
NIP: 196006031992032002

Penguji IV


Dr. Kasmuri, M.Ag.
NIP: 196608221994031003

Mengetahui
Pembimbing


Dr. H. Abdul Rozag, M.S.I.
NIP: 198010222009011009

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 15 Juli 2025




Prof. Dr. H. Mubli Fauzi, M.Ag.
NIP: 197205171998031003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bersangkutan

Nama : Sania Salsabila
NIM : 2101056003
Program Studi : Manajemen Haji & Umroh

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana di satu perguruan tinggi manapun. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian manapun yang belum pernah di terbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan daftar pustaka.

Semarang, 25 Juni 2025



Sania Salsabila

NIM. 2101056003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahNya. Sholawat serta salam selalu penulis curah limpahkan kepada Baginda Muhammad SAW dan seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya. Puji syukur alhamdulillah penulis telah selesai dalam penulisan skripsi ini. Penulisan ini disusun guna memenuhi program sarjana program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.

Penulis sangat sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I dan Bapak Mustofa Hilmi, M.Sos selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I selaku wali dosen sekaligus dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah.
5. Para dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Terima kasih atas pelayanan akademik maupun nonakademik yang telah diberikan selama kami masih menyandang status mahasiswa. Bimbingan, arahan, serta dedikasi Bapak/Ibu sekalian telah memberikan dampak yang besar dalam perjalanan studi kami. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
6. Orang tua tercinta, Bapak Edi Hartono dan Ibu Rusmini yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dalam mendidik dan selalu mendoakan anak-anaknya siang dan malam. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras dan dukungan tanpa henti yang telah diberikan, baik dalam bentuk materi

maupun nonmateri. Kesabaran, ketulusan, keikhlasan, doa dan cinta kasih beliau menjadi fondasi utama yang menguatkan langkah penulis hingga bisa mencapai tahap ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan perjuangan dengan limpah dan rahmat keberkahan yang tiada henti.

7. Kakak Farida Nur Fauzyah dan Adik Salwa Nabila, tercinta dan tersayang terima kasih atas dukungan, motivasi dan semangatnya.
8. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada PT Arrahmah Tour atas kesempatan, dukungan dan kerjasama yang telah diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Bantuan dan keterbukaan dari PT Arrahmah sangat berarti bagi keberlangsungan dan keberhasilan penyusunan skripsi. Terimakasih kepada seluruh staff jajaran pemimpin, staf serta para jamaah umroh yang telah meluangkan waktu.
9. Keluarga besar Jurusan MHU angkatan 2021 UIN Walisongo terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, moment dan kenanganya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan yang telah membantu, secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini banyak sekali kekurangan. Untuk hal tersebut penulis memohon kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Juni 2025

Penulis



Sania Salsabila

2101056003

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini penulis persembahkan teruntuk :

1. Bapak dan Ibu, yang selalu melantunkan doa sepanjang hari, nasehat dan dorongan kepada penulis. Kakak dan Adik tercinta, berkat motivasi dan dukungan sangat membantu penulis dalam terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Teman-teman dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
4. Almameter tercinta, Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semoga karya ini menjadi bakti dan pengabdian kepada almameter.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil”

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm: 39)

ABSTRAK

Sania Salsabila (2101056003). **Motivasi Spritual Jama'ah Ibadah Umroh Ramadhan 2025 di PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah.**

Ibadah umroh saat ini tidak hanya dipandang sebagai ibadah Sunnah semata, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup religious masyarakat muslim. fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran motivasi jamaah dalam memutuskan untuk melaksanakan umroh, yang tidak hanya dilandasi oleh niat spiritual, tetapi juga oleh pengaruh sosial, dan lingkungan sekitar.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk motivasi spiritual jamaah dalam memutuskan untuk melaksanakan umroh di PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui, teknik reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa motivasi utama jamaah dalam melaksanakan umroh Ramadhan adalah keinginan meraih kedetakan khusus dengan Allah SWT di waktu yang penuh keberkahan. Ibadah seperti sholat di Masjidil Haram, tilawah Al-Qur'an dan I'tikaf dipandang memperkuat hubungan ruhani dan menjadi sarana penghapus dosa. Keyakinan bahwa umroh Ramdhan pahalanya setara dengan haji semakin kuat dorongan spiritual. Selain itu, dorongan keluarga juga berperan signifikan, anggota keluarga yang lebih dulu berumroh menumbuhkan keinginan serupa. Dengan demikian, motivasi spiritual jamaah diperkuat oleh pengaruh sosial dari lingkungan terdekat, khususnya keluarga dan komunitas.

Kata Kunci : Motivasi Spiritual, Jamaah Umroh, Pengaruh Keluarga.

ABSTRACT

Sania Salsabila (2101056003) **Spiritual Motivation of Ramdhan Umrah Pilgrims in 2025 at PT Arrahmah Tour Semarang City Central Java.**

Umroh is no longer seen solely as a Sunnah worship, but has also become part of the religious lifestyle of many Muslims. This phenomenon indicates a shift in the motivation of pilgrims, where the decision to perform Umrah is driven not only by spiritual intentions but also by social and environmental influences.

This study aims to explore the forms of spiritual motivation that encourage pilgrims to perform Ramdhan Umroh at PT Arrahmah Tour Semarang City. This research uses a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The findings reveal that the primary spiritual motivation of the pilgrims is the desire to attain a closer relationship with Allah SWT during a sacred and highly virtuous time. Acts of worship such as congregational prayers at Masjid Al-Haram, Al-Qur'an recitation, and itikaf are perceived as ways to deepen spiritual connection and seek forgiveness. The belief that umrah during Ramadhan carries a reward equal to hajj further strengthens this spiritual drive. In addition, family encouragement plays a significant role. The prior experience of family members in performing Umrah inspires others to do the same. Therefore, spiritual motivation among pilgrims is reinforced by social influences, particularly from family and community environments.

Keywords : Spiritual Motivation, Ramdhan Umrah, Family Influence

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I.....	1
------------	---

PENDAHULUAN	1
-------------------	---

A. Latar Belakang	1
-------------------------	---

B. Rumusan Masalah	5
--------------------------	---

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
--	---

D. Tinjauan Pustaka.....	6
--------------------------	---

E. Metode Penelitian	10
----------------------------	----

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	11
---	----

2. Definisi Konseptual	11
------------------------------	----

3. Sumber Dan Jenis Data.....	12
-------------------------------	----

4. Populasi Dan Sampel.....	13
-----------------------------	----

5. Teknik Pengumpulan Data.....	13
---------------------------------	----

6. Uji Keabsahan Data	15
-----------------------------	----

7. Teknik Analisis Data	16
-------------------------------	----

F. Sistematika Penulisan	17
--------------------------------	----

BAB II	19
--------------	----

MOTIVASI SPRITUAL	19
-------------------------	----

A. Motivasi	19
-------------------	----

1. Pengertian Motivasi	19
------------------------------	----

2. Jenis-jenis Motivasi	20
-------------------------------	----

B. Teori Motivasi dalam ibadah umroh.....	21
---	----

C. Pengambilan keputusan dan Proses Keputusan Jamaah.....	26
---	----

D. Umroh.....	29
---------------	----

BAB III.....	35
--------------	----

GAMBARAN UMUM.....	35
--------------------	----

A. Gambaran Umum Profil PT Arrahmah Tour Jawa Tengah	35
--	----

1. Sejarah berdirinya PT Arrahmah Tour	35
--	----

2. Visi dan Misi PT Arrahmah Tour	36
---	----

3. Rincian Tugas dan Tanggung Jawab.....	36
--	----

4. Struktur Organisasi	38
------------------------------	----

5. Fasilitas Paket Umroh	39
--------------------------------	----

6. Persyaratan Umroh.....	39
7. Logo Arrahmah Tour.....	40
B. Bentuk Motivasi Spritual Jamaah Umroh`	41
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi jamaah umroh	44
D. Peran Lembaga PT Arrahmah Tour Dalam membentuk Motivasi Spritual	46
BAB IV	48
ANALISIS MOTIVASI SPRITUAL JAMAAH IBADAH UMROH RAMDHAN 2025 DI PT ARRAHMAH TOUR	48
A. Bentuk Motivasi Spritual Jamaah Umroh.....	48
B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi jamaah umroh	53
C. Peran Lembaga PT Arrahmah Tour Dalam membentuk Motivasi Spritual	55
BAB V	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
C. Penutup	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
DOKUMENTASI.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Indikator Glock and Stark.....	23
Table 3.1 Struktur Organisasi.....	38
Table 3.2 Persyaratan Pendaftaran.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Arrahmah.....	40
Gambar 3.2 Akun Sosial Media.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Wawancara Jamaah.....	65
Lampiran 2 Draf Wawancara Pihak Travel.....	65
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	66
Lampiran 4 Dokumentasi.....	74
Lampiran 5 Surat Izin Riset.....	77
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah umroh merupakan salah bentuk ibadah yang sangat diinginkan oleh umat Islam diseluruh dunia. Meskipun tidak wajib, keinginan untuk menunaikan umroh tumbuh seiring dengan kesadaran religius dan keinginan mendekatkan diri kepada Allah. Namun banyaknya biro travel haji dan umroh yang perkembangannya begitu pesat menjadikan para calon jamaah umroh harus selektif memilih biro travel agar aman dalam melaksanakan ibadah umroh.

Motivasi Spritual menjadi aspek penting dalam keputusan jamaah untuk melaksanakan ibadah umroh. Ibadah umroh tidak hanya dilihat sebagai perjalanan fisik ke tanah suci, tetapi juga perjalanan spiritual untuk meningkatkan diri kepada Allah SWT. Dalam Hadits keutamaan Haji dan Umroh Rasulullah Saw mengatakan bahawa satu umroh ke umroh yang berikutnya itu menghapus dosa yang tengah-tengah. Ketika umroh tahun ini kemudian umroh kembali tahun depan insyallah dosanya akan Allah ampuni, dosa-dosa kecil.

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا

Artinya : *“Dari satu umroh ke umroh yang lainnya (berikutnya) menjadi penghapus dosa di antara keduanya.”* (HR. Bukhari no 1773 dan Muslim no, 1349). Hadis ini menunjukkan bahwa umrah memiliki nilai spiritual yang tinggi dan berfungsi sebagai sarana pembersihan dosa bagi umat Islam.

Umroh merupakan berkunjung ke Baitullah dan berthawaf mengelilingi kabah, kemudian sa’I antara bukit shafa dan bukit marwah, serta mencukur rambut (tahallul) tanpa wukuf di Arafah. Ibadah umroh dapat dikerjakan kapan saja, tetapi ada beberapa waktu yang dimakruhkan dalam melaksanakan ibadah umroh bagi jamaah haji, yaitu pada saat jamaah haji wukuf di padang Arafah pada hari nahar (10 dzulhijjah) dan hari-hari

tasyriq.¹ Ibadah umrah terbagi menjadi dua jenis, yaitu umroh yang dilakukan secara mandiri kapan saja, dan umroh yang dilaksanakan bersamaan dengan ibadah haji. Oleh karena itu, jika umroh dilakukan bersamaan dengan haji, maka pelaksanaannya harus berada dalam bulan-bulan haji.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah jamaah umroh di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan data dari Kementerian Agama, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah jamaah umroh terbanyak di dunia². Motivasi menjadi faktor pendorong utama bagi calon jamaah umroh dalam memilih biro perjalanan umroh. Berbagai faktor dapat memengaruhi keputusan calon jamaah umroh, termasuk rekomendasi dari teman atau keluarga, serta program yang ditawarkan oleh agen perjalanan umroh. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa motivasi jamaah umroh tidak hanya bersifat spiritual tetapi juga sosial, di mana mereka merasakan kebutuhan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan sesama jamaah.³

Indonesia termasuk salah satu negara yang mengalami peningkatan jumlah jamaah umroh setiap tahunnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh lamanya antraan haji serta besarnya jumlah penduduk Muslim di negara tersebut. Biro perjalanan ibadah haji dan umroh berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan strategi menarik pelanggan dengan berbagai promosi yang ditawarkan. Hal ini membuat para calon jamaah umroh harus lebih teliti dalam memilih biro perjalanan haji dan umroh.

Dalam memahami keputusan seseorang untuk melaksanakan umrah, penting untuk melihat dari perspektif motivasi spiritual yang mendorong jamaah dalam memutuskan keberangkatan. Motivasi ini dapat dijelaskan melalui Teori Self-Determination (Deci & Ryan, 1985) yang membagi

¹ Muhammad Baqir Al-Habsi, *Fiqih Praktis*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 377

² Kementerian Agama Republik Indonesia (2023). *Laporan Tahunan Pelayanan Haji dan Umroh*

³ Muhammad Musthofa. *Analisis Motivasi Calon Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Umrah Pada PT. Ahsanta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

motivasi menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Yaitu dorongan berasal dari dalam individu dan faktor luar yang mempengaruhi.

Saat ini, biro travel haji dan umroh menghadapi fenomena meningkatnya intensitas persaingan serta bertambahnya jumlah kompetitor. Kondisi ini menurut setiap perusahaan untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumennya, serta berupaya memenuhi harapan mereka melalui peningkatan kualitas pelayanan yang lebih unggul dan memuaskan dibandingkan perusahaan lainnya.⁴

Teori dimensi religiusitas Glock & Stark (1965). Teori ini menjelaskan bahwa religiusitas seseorang dapat dilihat dari lima dimensi, yaitu keyakinan (belief), praktik (practice), pengalaman religius (experience), pengetahuan religius (knowledge), dan komitmen religius (commitment).⁵ Dalam konteks ibadah umrah, dimensi keyakinan berperan dalam mendorong jamaah meyakini bahwa umrah adalah ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah. Dimensi praktik berkaitan dengan kebiasaan menjalankan ibadah lainnya, seperti shalat dan sedekah, yang semakin memperkuat keinginan untuk menunaikan umrah. Sementara itu, dimensi pengalaman religius mendorong jamaah untuk merasakan ketenangan batin melalui umrah.

Fenomena Umroh saat ini terkesan dengan kegiatan wisata dibandingkan kegiatan spiritual, khususnya dikalangan para *Public Figure*. Pada dasarnya umroh merupakan salah satu ibadah yang memerlukan biaya yang cukup lumayan banyak dan waktu yang singkat dalam melaksanakan. Hal tersebut membutuhkan persiapan baik finansial, mental, serta spiritual. Dengan banyaknya biaya dan persiapan, menjadikan tujuan utama dari umroh untuk mendapatkan kepuasan secara spiritual dan Ridho dari Allah

⁴ Pebrianti, Korry Asri Barkah Wenny. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Travel Umroh." *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)* 9.3 (2021): 155-164.

⁵ Glock, & Stark. (1969). *Religion and society intension*. Rand Mc Nally Company.

SWT.⁶ Umroh merupakan ibadah Sunnah yang disandingkan dengan aktivitas kegiatan wisata, salah satunya yakni mengunjungi makam-makam (ziarah) para Ulama bahkan makam Rasulullah Saw.

Motivasi spiritual dapat berakar pada berbagai aspek, seperti pencarian makna hidup, keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah, atau upaya memperbaiki kualitas ibadah. Bagi sebagian orang, umrah tidak hanya menjadi kewajiban religi, tetapi juga momentum introspeksi dan penyucian diri. Motivasi spiritual ini menjadi semakin menonjol, terutama saat umrah dilakukan pada bulan Ramadhan yang dikenal memiliki keutamaan besar.

فَإِذَا كَانَ رَمَضَانُ اعْتَمِرِي فِيهِ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ حَجَّةٌ

Artinya“Jika Ramadhan tiba, berumrahlah saat itu karna umroh ramdhan senilai dengan ibadah haji”. (HR. Bukhari no, 1782 dan Muslim no. 1256).

Pahala umroh di bulan Ramadhan setara dengan pahala ibadah haji. Meskipun pahalanya besar, umroh di bulan Ramdhan tidak menggantikan kewajiban ibadah haji. Orang yang mampu secara fisik dan finansial tetap harus menjalankan ibadah haji.

Ditengah banyaknya biro perjalanan umroh yang beroperasi, lembaga keagamaan berbasis Islam seperti Muhammadiyah menghadirkan program pada integrase nilai-nilai religious dengan profesionalisme dalam pelayanan PT Ar-Rahmah sebagai salah satu lembaga umroh yang berada di bawah naungan Muhammadiyah, menawarkan layanan yang tidak hanya terjangkau tetapi juga menjunjung tinggi amanah, transparansi dan kepatuhan terhadap syariat Islam. Hal ini membuat lembaga seperti PT Ar-Rahmah menarik perhatian jamaah yang mencari program umroh berbasis kepercayaan dan nilai-nilai agama.

⁶ Affandy, Fachrudin Fiqri. "Perilaku Konsumen Muslim Di Indonesia Terhadap Ibadah Umroh: Antara 'Ubudiyah Dan Gaya Hidup." *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1.2 (2020): 78-87.

Fenomena meningkatnya jumlah jamaah umrah di Indonesia menunjukkan adanya perubahan pola motivasi, dari sekadar ibadah menjadi bagian dari tren sosial. Namun, penelitian mengenai bagaimana tren umrah sebagai gaya hidup memengaruhi motivasi spiritual jamaah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami dinamika motivasi spiritual jamaah di tengah perkembangan tren umrah yang semakin pesat. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi biro perjalanan umrah dalam memahami kebutuhan jamaah dengan lebih mendalam.

Penelitian ini mengisi kekosongan informasi yang selama ini belum digali oleh PT Arrahmah, khususnya terkait motivasi spiritual jamaah umroh Ramadhan. Dengan mengetahui motivasi secara mendalam, PT Arrahmah dapat mengembangkan program yang tidak hanya teknis, tetapi juga menyentuh aspek ruhani jamaah, sehingga pelayanan menjadi lebih bermakna dan tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa penulis tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait motivasi jamaah umroh untuk berangkat ke tanah suci melalui PT Arrahmah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Spritual Jamaah Ibadah Umrah Ramadhan 2025 di PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana bentuk motivasi spritual jamaah dalam memutuskan untuk melaksanakan ibadah umrah di PT Arrahmah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk motivasi spiritual jamaah dalam memutuskan untuk melaksanakan umroh di PT Arrahmah?

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya akademik yang bermanfaat dan menambah sumber referensi dalam bidang manajemen haji dan umrah, mengenai motivasi jamaah dalam mengikuti umrah berbasis religious, sosial, dan ekonomi. Khususnya dalam konteks lembaga berbasis organisasi keagamaan muhammadiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Biro Travel Arrahmah

Memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kebutuhan spiritual jamaah sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pendampingan.

b. Bagi Jama'ah

1. Membantu jamaah memahami lebih dalam tentang motivasi spiritual yang mendorong mereka untuk melaksanakan ibadah umroh.
2. Memberikan wawasan bagaimana tren umroh sebagai gaya hidup dapat mempengaruhi niat dan pengalaman spiritual.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi spiritual jamaah dalam melaksanakan ibadah umroh.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan langkah awal untuk menyusun skripsi. Tinjauan pustaka tidak hanya berfungsi sebagai landasan teori tetapi juga sebagai alat untuk menemukan dan mengisi kekosongan dalam penelitian. Dalam penelitian tentang motivasi jamaah umrah, ada beberapa penelitian terdahulu yang membahasnya. Pada persoalan motivasi jamaah umrah memilih biro travel sudah cukup banyak yang membahasnya, tetapi belum

ada yang secara spesifik membahas tentang lembaga umrah milik muhammadiyah. Penulis belum menemukan penelitian terdahulu terkait penelitian ini, oleh karena itu penulis mencoba mencari penelitian yang relevan dengan penelitian yang hendak dikaji.

Untuk menghindari plagiasi atau kesamaan, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang memiliki ketertarikan dengan fokus penelitian ini. Berikut dari penelitian-penelitian tersebut.

Pertama, penelitian Nurfitri Rahmadhani, (2024). *Motivasi Calon Jamaah Umroh Dalam Memilih PT. Riau Wisata Hati Cabang Air Tiris Kecamatan Kampar*. Merupakan skripsi dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi calon jamaah umroh dalam menggunakan PT. Riau Wisata Hati Cabang Air Tiris. Karna perkembangan travel yang sangat pesat menjadikan peneliti tertarik untuk menganalisis faktor pendorong dan latar belakang jamaah umroh dalam memilih travel yang digunakan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa teori yang digunakan telah sesuai yaitu teori Abraham Maslow, berdasarkan kebutuhan yang paling mendominasi dipilih oleh calon jamaah umroh adalah motivasi berdasarkan kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial.⁷ Persamaan peneliti dengan penulis yakni untuk mengetahui motivasi jamaah umroh memilih travel, perbedaannya pada lokasi penelitian.

Kedua, Penelitian oleh Sihombing dan Siahaan (2021) yang berjudul "Spiritual Motivation and Its Influence on Religious Behavior: A Study of Umrah Pilgrims". Merupakan *Journal of Islamic Social Sciences and Humanities*, Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh motivasi spiritual terhadap perilaku religius jamaah Umrah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana motivasi yang

⁷ Nurfitri Rahmadhani (2024). *Motivasi Calon Jamaah Umroh Dalam Memilih PT. Riau Wisata Hati Cabang Air Tiris Kecamatan Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

bersifat spiritual dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam menjalankan praktik keagamaan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada jamaah Umrah, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tingkat motivasi spiritual dan perilaku religius mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi spiritual dan perilaku religius. Semakin tinggi motivasi spiritual seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam praktik keagamaan yang lebih konsisten.⁸ Persamaan peneliti dengan penulis yaitu terkait motivasi spiritual jamaah umroh, perbedaannya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian Farkhatus Sholikhah (2023). *Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal*, merupakan skripsi UIN Walisongo Semarang yang bertujuan untuk menganalisis motivasi masyarakat kampung nelayan yang dilatar belakangi oleh segi ekonomi.⁹ Persamaan peneliti dengan penulis yakni dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan motivasi berhaji sedangkan penulis motivasi umroh.

Keempat, penelitian Wulan Yogi Pratiwi (2023). *Profesionalitas Pelayanan Administrasi Ibadah Umrah Kepada Jamaah Di PT. At Tayibah Al Multazam Group Kartasura*, merupakan skripsi dari UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profesionalitas pelayanan administrasi ibadah umrah kepada jamaah. Jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Ada empat proses pelayanan administrasi di PT. At Tayibah Al Multazam Group Kartasura yaitu pendaftaran, pembayaran, pembuatan

⁸ Sihombing, L., & Siahaan, R. A. (2021). "Spiritual Motivation and Its Influence on Religious Behavior: A Study of Umrah Pilgrims." *Journal of Islamic Social Sciences and Humanities*, 5(2), 123-137

⁹ Farkhatus Sholikhah (2023) *.Motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan Suradadi Tegal*.

paspor, dan sarana prasarana.¹⁰ Persamaan peneliti dengan penulis yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya dengan penulis pada lokasi penelitian.

Kelima, penelitian Evan Stiawan & Miti Yarmunida (2019) *Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji Dan Umrah*. Merupakan Jurnal Baabu Al-Ilmiah Vol. 4, No.1. yang bertujuan untuk mengetahui faktor motivasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Desain penelitian ini menggunakan metode analisis faktor melalui uji Barlett sphericity, Kaiser Mesyer Olkin (KMO), dan Measure Sampling Adequacy (MSA). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan faktor-faktor yang memperngaruhi motivasi masyarakat dalam melaksanakan haji dan umrah yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor individu akan tetapi indikator usia dan pendidikan tidak dapat menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.¹¹ Persamaan peneliti dengan penulis yaitu untuk mengetahui motivasi umroh sedangkan perbedaannya pada metode penelitian menggunakan uji Barlett sphericity.

Keenam, penelitian oleh (Muhammad Ilham Nur, 2019). *Motivasi Calon Jamaah Umroh Dalam Memilih Travel PT Alfa Kaza Mustika Jakarta*. Merupakan skripsi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertujuan untuk mengetahui motivasi calon jamaah umrah dalam memilih travel PT Alfa Kaza Mustika. Karna terdapat kasus pada akhir tahun 2017 banyak travel umroh yang bermasalah dalam melaksanakan tugasnya, sehingga para calon jamaah umroh merasa khawatir terhadap penipuan travel haji dan umrah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa para calon jamaah umroh lebih dominan

¹⁰ Wulan Yogi Pratiwi (2023). *Profesionalitas Pelayanan Administrasi Ibadah Umrah Kepada Jamaah Di Pt. At Tayibah Al Multazam Group Kartasura* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).

¹¹ Evan Stiawan & Miti Yarmunida (2019). Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji Dan Umrah. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 144-157.

termotivasi berdasarkan kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial.¹² Persamaan peneliti dengan penulis yaitu membahas motivasi jamaah umroh serta metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas, masih belum ditemukan kajian yang secara khusus membahas motivasi jamaah umroh pada lembaga usaha umroh milik muhammadiyah. Selain itu penelitian sebelumnya membahas mengenai motivasi jamaah dalam milih biro travel dan mengenai sistem pelayananan pada biro travel haji dan umroh. Meskipun studi mengenai motivasi jamaah cukup banyak, namun penulis melihat pentingnya menyoroti aspek tersebut dalam lembaga umroh milik muhammadiyah. Dengan demikian kajian ini penting dan strategi untuk dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan informasi mengenai motivasi jamaah memilih biro travel Arrahmah lembaga umroh milik muhammadiyah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai salah satu bagian untuk mengoperasikan tahapan setiap proses penelitian. Metode penelitian diperlukan guna mendapatkan hasil penelitian yang cermat, akurat dan tepat mulai dari pemilihan jenis dan pendekatan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, keabsahan data, serta teknik analisis data (Hasanah, dkk 2022).

Menurut Sugioyono, (2011) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dengan menekan pada pencarian makna. Secara singkat penelitian kualitatif bertujuan menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pernyataan melaui aplikasi prosedur ilmiah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam upaya pengumpulan

¹² Muhammad Iham Nur (2019). *Motivasi Calon Jama'ah Umroh Dalam Memilih Travel PT Alfa Kaza Mustika Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

data dan menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Catherine Marshal, penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu proses yang mencoba memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait kompleksitas yang terdapat pada interaksi manusia.¹³ Yang dimana penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai pemahaman jamaah umroh terkait faktor spiritual jamaah dalam melaksanakan ibadah umroh.

Penelitian Kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala atau hal-hal yang khusus dalam masyarakat.¹⁴ Penelitian deskriptif bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.¹⁵ Penelitian ini kualitatif deskriptif karna bertujuan untuk menganalisis, mengetahui dan menggambarkan motivasi jamaah umroh dalam melaksanakan umroh di PT Arrahmah.

2. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dalam setiap variabel adalah :

- a. Motivasi Spritual : ini mencakup aspek yang berkaitan dengan, kebutuhan mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Kepercayaan terhadap PT Arrahmah : persepsi jamaah terhadap pelayanan dan reputasi dalam memenuhi kebutuhan religious
- c. Keputusan melaksanakan Umroh : aspek ini berkaitan dengan kepuasan religious dan pengaruh sosial.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).Hal.189.

¹⁴ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal.26

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). Hal. 43

3. Sumber Dan Jenis Data

a. Sumber Data

- 1) Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. (Lince, 2022; Susiati et al., 2020; Zulkifly et al., 2022).
- 2) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah (Alir, 2005).
- 3) Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet.¹⁶

b. Jenis Data

Jenis data memiliki dua macam, yaitu data kualitatif dan kuantitatif, penulis lebih memfokuskan pada jenis data kualitatif untuk melakukan analisis.

1) Data Kuantitatif

Sugiyono (dalam Jannah, 2020) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berpijak pada paradigma positivistik dan bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu secara sistematis. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen

¹⁶ Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8.2 (2017): 679-686.

penelitian yang terstandar, sementara analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷

2) Data Kualitatif

Creswell (dalam Murdiyanto, 2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan fenomena sosial dan masalah manusia, dengan fokus pada pandangan partisipasi dan pengumpulan data yang berbasis kata-kata.¹⁸

4. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah jamaah PT Arrahmah yang berangkat pada musim Ramadhan 2025.

2) Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja dengan kriteria tertentu

- a. Jamaah yang berangkat umrah pada Ramadhan 2025 melalui PT Arrahmah
- b. Jamaah yang secara sadar mengungkapkan memiliki motivasi spiritual dalam melaksanakan ibadah umrah
- c. Jamaah yang bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penulisan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang luas dan mendalam. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan penulis adalah:

a) Wawancara

Wawancara sebuah teknik pengumpulan data yang sering dilakukan oleh penelitian dalam metode penelitian kualitatif.

¹⁷ Jannah, Misbahul. "Hakikat Penelitian Ilmiah." (2023).

¹⁸ Eko Murdiyanto. "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)." (2020).

Wawancara merupakan sebuah dialog, percakapan, interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan orang yang diwawancarai dengan tujuan agar mendapatkan informasi dari narasumber mengenai topik yang sedang dibahas.¹⁹

Penulis mewawancarai Jamaah Umroh Ramadhan 2025 yang telah melaksanakan Umroh di PT Arrahmah Tour Jawa Tengah. Teknik wawancara dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur lebih mengacu kepada pewawancara yang sudah menyusun serangkaian pertanyaan seputar dengan pembahasan. Karakteristik dari wawancara terstruktur ini untuk pernyataan yang diajukan kepada narasumber lebih tertutup, karena pertanyaan yang diajukan bersifat tertulis sehingga harus sesuai dengan teks dan tidak dirubah atau ditambah selama wawancara berlangsung. Pewawancara dan narasumber juga berkomunikasi dengan informasi yang terbatas, terkesan formal dan kaku.²⁰

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang lebih fleksibel dan lebih terbuka, pewawancara sudah memiliki draf pertanyaan umum dapat menyesuaikan kembali jika muncul pertanyaan lagi selama wawancara berlangsung.²¹

b) Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti

¹⁹ Djam'an And Komariah." Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.7." Bandung:Alfabeta (2017)

²⁰ R. A Fadhallah, Wawancara. Unj Press, 2021

²¹ Lukman Nul Hakim, "Ulasan metodologi kualitatif: wawancara terhadap elit" Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 4.2 (2013): 165-172.

untuk mengumpulkan data dan informasi. Pada kegiatan observasi didasarkan pada sebuah pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan sebuah informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.²²

- 1) Observasi Partisipan adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau kehidupan subjeck yang diteliti, baik secara terbuka maupun tersembunyi.²³
- 2) Observasi Non-Partisipan adalah teknik di mana peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat langsung dalam aktivitas subjek yang diamati.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses mencari data yang berupa catatan, buku, transkrip, surat, dan berbagai bentuk dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk historis. Sehingga memperoleh dan memperkaya data serta meningkatkan validitas dan reliabilitas pada hasil penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, gambar, surat kabar, laporan, artikel, buku dan data digital.²⁴

6. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiono, triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan data dari

²² Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8.1 (2017): 21-46.

²³ Fatmawati M Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2013)

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

sumber yang sama.²⁵ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada direktur layanan ibadah umroh dan jamaah umroh yang sudah melaksanakan umroh di PT Arrahmah terkait dengan motivasi spiritual jamaah umroh. Kedua, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu peneliti mengamati dan mencatat tanpa terlibat secara langsung dalam situasi dan keadaan yang diamati. Ketiga, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung penelitian

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memverifikasi informasi. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat konsisten dan dapat dipercaya.²⁶ Peneliti harus memeriksa kembali data yang telah dianalisis sebelum mendiskusikan dengan pihak yang akan diwawancarai, untuk digunakan sebagai sumber informasi tambahan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari pengumpulan data, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018:141)

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Tahap reduksi data merupakan langkah penting dalam penelitian, di mana data primer dan sekunder dipilih, diklasifikasikan, dan digolongkan untuk membuatnya lebih ringkas. Dengan demikian,

²⁵ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani. "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020): 146-150.

²⁶ Alfansyur and Mariyani, 149.

data yang telah dikelompokkan menjadi lebih mudah dikelola dan dapat diakses kembali jika diperlukan, sehingga mempermudah proses pengumpulan dan pencarian data.

b) **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data telah dikelompokkan, proses penyajian data dilakukan untuk menyusun data dalam bentuk teks naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil data yang telah didapatkan.

c) **Conclusion Drawing and Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)**

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab secara spesifik rumusan masalah yang telah dirumuskan awalnya, yaitu mengenai motivasi jamaah umroh dalam melaksanakan umroh di PT Arrahmah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian skripsi ini, penulis membagi sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Uraian ini mencakup penjelasan umum mengenai pengesahan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori, bab ini merupakan kerangka teori atau konsep berpikir penelitian yang menjadi landasan penting penelitian. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan tentang motivasi jamaah umrah di PT Ar-rahmah. Menggunakan Teori Glock & Stark dan Teori Perilaku Terencana.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian, bab ini penulis akan uraikan tentang profil PT Arrahmah dan bagaimana motivasi jamaah yang melaksanakan umroh melalui perspektif spiritual

BAB IV : Analisis Data, bab ini akan menjelaskan tentang paparan dan analisis yang diperoleh dari rumusan masalah. Dimana dalam hal ini paparan dari analisis motivasi jamaah umroh dan mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi jamaah umroh memilih di PT Ar-rahmah.

BAB V : Penutup, bab ini memuat kesimpulan, saran terkait topik penelitian, daftar pustaka, lampiran, dan diakhiri dengan penutup sebagai bagian akhir dari keseluruhan penelitian.

BAB II

MOTIVASI SPRITUAL

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

a. Definisi Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah suatu usaha yang dapat menyebabkan individu atau sekelompok orang melakukan tindakan tertentu dengan tujuan mencapai sasaran yang diinginkan atau mendapat kepuasan dari apa yang mereka lakukan.²⁷

Secara etimologi, kata motivasi diambil dari Bahasa Inggris yaitu *motivaton*. Yang berarti daya batin atau dorongan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai sebuah keadaan dimana memberikan energi, serta mendorong kegiatan, mengarah dan menyalurkan sebuah perilaku kearah untuk mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan.

Motivasi berfungsi sebagai energi yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku untuk memenuhi kebutuhan atau mengurangi ketidakseimbangan.

b. Definisi Spritual

Menurut Teori Zohar & Marshall Spiritualitas adalah kapasitas manusia untuk memahami makna yang lebih tinggi dalam kehidupan, melampaui aspek material dan duniawi, serta terhubung dengan nilai-nilai *transendental*.²⁸ Viktor Frankl (1969) mendefinisikan spiritualitas sebagai upaya manusia dalam mencari makna hidup, terutama dalam menghadapi tantangan dan penderitaan.²⁹ Sedangkan menurut Pargament (1997) menjelaskan

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Motivasi. <https://kbbi.web.id/motivasi.html> 07-12-2024

²⁸ Zohar, D., & Marshall, I. (2004). *Spiritual capital: Wealth we can live by*. Berrett-Koehler Publishers.

²⁹ Roza, J. A. (1998). Viktor Frankl (1905-1997) el sentido de la existencia. *Revista latinoamericana de psicología*, 30(2), 355-361.

bahwa spiritualitas adalah cara seseorang menghubungkan hidupnya dengan aspek yang sakral atau suci, serta bagaimana keyakinan ini memengaruhi cara mereka mengatasi masalah dan menjalani kehidupan.³⁰

Spiritualitas dalam ibadah umrah adalah dorongan batin dan pencarian makna hidup yang mendorong jamaah untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui pengalaman transendental. Berdasarkan teori Frankl, Pargament, serta Zohar & Marshall, spiritualitas tidak hanya sebatas ritual keagamaan, tetapi juga cara individu memahami makna hidup, mengatasi persoalan batin, dan memperkuat hubungan dengan aspek ketuhanan. Dalam konteks umrah, spiritualitas memotivasi jamaah untuk menjalankan ibadah dengan niat suci, harapan memperoleh keberkahan, serta pencapaian ketenangan jiwa.

2. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Deci dan Ryan (1985), motivasi dibagi menjadi dua jenis:

- a) Motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari dalam individu, seperti keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah atau memenuhi kebutuhan spiritual.
- b) Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang dipengaruhi oleh faktor luar, seperti pengaruh keluarga, status sosial atau budaya lingkungan.

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ibadah, motivasi spiritual memiliki kedudukan yang istimewa karena berkaitan erat dengan

³⁰ O. Harrison, M., Koenig, H. G., Hays, J. C., Eme-Akwari, A. G., & Pargament, K. I. (2001). The epidemiology of religious coping: A review of recent literature. *International review of psychiatry*, 13(2), 86-93.

keyakinan individu terhadap nilai-nilai keagamaan dan hubungan dengan Tuhan. Dalam Hierarki kebutuhan Abraham Maslow, motivasi spiritual berada pada puncak piramida sebagai bagian dari aktualisasi diri setelah kebutuhan fisiologis, rasa aman, dan sosial terpenuhi.³¹ Motivasi spiritual dapat dimaknai sebagai dorongan yang timbul dari kesadaran religius untuk meningkatkan kualitas iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

B. Teori Motivasi dalam ibadah umroh

Dalam ibadah umrah, motivasi spiritual sering kali diwujudkan melalui niat untuk mendekatkan diri kepada Allah, mensucikan jiwa, dan memperoleh keberkahan hidup di dunia serta akhirat. Dalam pandangan Islam, motivasi spiritual sering dikaitkan dengan *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dimana seseorang terdorong untuk membersihkan dirinya dari dosa dan mendekatkan diri kepada Allah.³² Oleh karena itu, memahami motivasi spiritual jamaah menjadi aspek penting untuk menjelaskan keputusan mereka dalam melaksanakan ibadah umrah.

1. Teori Religiositas Glock dan Stark

Teori Religiositas Glock dan Stark, dimensi religiusitas merupakan aspek-aspek yang mencerminkan sejauh mana seseorang menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya³³. Religiusitas tidak hanya terbatas pada keyakinan atau ibadah ritual semata, tetapi juga mencakup pengalaman pribadi, keterlibatan sosial, dan konsekuensi moral dari keyakinan seseorang terhadap agamanya. Adapun pembagian dimensi-dimensi religiusitas, menurut Glock dan Stark terdiri dari lima dimensi.³⁴

³¹ Abraham Maslow, *A Theory of Human Motivation* (New York: Harper & Row, 1943), hlm. 375.

³² Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulummudin*, Jilid 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 2013), hlm. 412.

³³ Saleh, A. R. (2022). Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 580-590.

³⁴ Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and society in tension*.

a) Dimensi Ideologis (Keyakinan)

Dimensi Ideologis (Keyakinan), yaitu dimensi yang mengacu pada sebuah serangkaian kepercayaan yang menjelaskan eksistensi manusia kepada tuhan. Pada dimensi inilah umat islam memandang manusia sebagai *Khalifatullah fi al-ardhi*. Dimensi keyakinan atau akidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai tuhan.

b) Dimensi Ritualistik (Praktik Ibadah)

Dimensi Ritualistik (Praktik Ibadah), dimensi ini berkaitan dengan upacara-upacara keagamaan, ritual-ritual religious, seperti sholat, tawaf dll. Dalam praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yakni, ritual dan ketaatan.

c) Dimensi Experiensial (Pengalaman Keagamaan)

Dimensi Experiensial (Pengalaman Keagamaan), biasanya berkaitan dengan pengalaman keagamaan seseorang, perasaan-perasaan tertentu, persepsi-persepsi seseorang, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan. Misalnya, merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa atau merasa do'a yang dikabulkan, diselamatkan Tuhan dan sebagainya.

d) Dimensi intelektual (Dimensi pengetahuan)

Dimensi intelektual (dimensi pengetahuan), yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat pemahaman orang terhadap doktrin agamanya. Dimensi ini juga disebut sebagai dimensi ilmu. Motivasi spiritual jamaah umrah juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka tentang agama. Jamaah yang memiliki pemahaman lebih dalam tentang keutamaan umrah, tata cara ibadah yang benar, serta hikmah di balik setiap ritual, cenderung lebih terdorong untuk menunaikan ibadah ini dengan niat yang lebih tulus. Pengetahuan tentang ibadah juga dapat meningkatkan keyakinan bahwa umrah bukan hanya perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan spiritual yang memperdalam keimanan.

e) Dimensi Konsekuensial (Pengamalan)

Setelah melaksanakan umrah, banyak jamaah mengalami perubahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan ibadah, lebih mendalami ajaran agama, serta menjadi lebih sabar dan ikhlas. Motivasi spiritual mereka tidak hanya berhenti pada pelaksanaan ibadah umrah, tetapi juga terwujud dalam kehidupan setelah kembali ke tanah air, dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam keseharian.

Table 2.1 Indikator Glock and Stark

Dimensi	Indikator	Penjelasan
Dimensi Keyakinan	1. Keyakinan terhadap nilai ibadah umroh. 2. Keyakinan akan janji Allah terkait ibadah umroh	1. Kepercayaan bahwa umroh merupakan ibadah yang membahwa pahala dan mendekatkan diri kepada Allah. 2. Keyakinan bahwa umroh dapat menghapus dosa dan menjadi jalan menuju surga.
Dimensi Praktik Ibadah	1. Konsisten dalam menjalankan ibadah 2. Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan	1. Kebiasaan melakukan ibadah secara rutin (salat, puasa dll) sebagai bentuk kesiapan spiritual untuk umrah 2. Aktif dalam mengikuti pengajian
Dimensi Pengalaman	1. Pengalaman spiritual dalam kehidupan 2. Harapan mendapatkan	1. Merasakan ketenangan, kedamaian atau kehadiran Allah yang mendorong keinginan untuk beribadah umroh

	pengalaman spiritual di tanah suci	2. Harapan akan merasakan spritualitas yang mendalam selama berada di Mekkah dan Madinnah.
Dimensi Pengetahuan	1. Pemahaman tentang keutaman ibadah umrah 2. Pengetahuan tentang keutamaan ibadah umroh	1. Mengetahui tata cara, syarat dan makna ibadah umroh 2. Memahami nilai-nilai spiritual dan keutaman umroh
Dimensi Konsekuensi	1. Perilaku yang mencerminkan nilai keagamaan 2. Komitmen untuk memperbaiki diri	1. Perubahan perilaku yang lebih baik setelah melaksanakan ibadah umroh 2. Niat untuk menjadi pribadi yang lebih taat setelah menunaikan ibadah umroh

Dimensi religiusitas sangat berperan dalam membentuk motivasi spiritual jamaah umrah. Keyakinan terhadap umrah sebagai ibadah yang penuh berkah (ideologis), pelaksanaan ritual yang mendalam (ritualistik), pengalaman spiritual yang menyentuh hati (experiential), pemahaman agama yang kuat (intelektual), serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan setelah umrah (konsekuensial), semuanya saling berkontribusi dalam mendorong seseorang untuk menunaikan ibadah ini dengan penuh kesadaran dan ketulusan.

3. Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*)

Dalam Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) ini bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak dari niat berperilaku, mengidentifikasi stretegi untuk merubah suatu perilaku serta

menjelaskan perilaku nyata manusia. Teori perilaku terencana megansumsi bahwa manusia bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampak perilaku sebelum memutuskan untuk mewujudkan perilaku tersebut.³⁵

Teori perilaku terencana ini menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama : sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*), norma subjektif (*Subjective Norm*) dan persepsi control perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Adapun penjelasan mengenai indikator dalam konteks ibadah umrah sebagai berikut:

- a. Sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)
Keyakinan bahwa melakukan umrah membawa manfaat spiritual dan sosial, seperti mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan pahala.
- b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)
Persepsi tentang dukungan sosial dari keluarga teman dan masyarakat terkait pelayanan umrah.
- c. Persepsi Control Perilaku (*Perceived Behavioral Control*).
Persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan umrah, termasuk faktor finansial, kesehatan dan aksesibilitas perjalanan.

Jogiyanto (2007:42) Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap dukungan sosial dari orang-orang yang dianggap penting, yang memengaruhi kecenderungan untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Individu akan cenderung bertindak jika meyakini bahwa lingkungan sekitarnya mengharapkan hal tersebut. Biasanya untuk melakukan suatu perilaku tertentu dalam kehidupannya, seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempresentasi bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu.

³⁵ NITASARI, F. N., & Triatmo, A. W. (2023). *PERSEPSI JEMAAH UMRAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PT. KHARISMA HARAMAIN INDONESIA DI KOTA SURAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

Dalam konteks ibadah umroh, motivasi spiritual jamaah dapat diwujudkan melalui kegiatan untuk menghapus dosa, memperoleh keberkahan hidup, menjalankan Sunnah Nabi Muhammad Saw dan merasakan kedekatan emosional dengan Allah di tempat-tempat suci. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi spiritual tidak hanya mendorong seseorang untuk beribadah tetapi juga memperkuat hubungan *transendental* mereka dengan Allah SWT. Setiap ritual yang dilakukan, seperti tawaf dan sa'i, dilaksanakan dengan tulus dan penuh harapan agar doa-doa mereka diterima³⁶. Banyak orang melaksanakan umrah dengan harapan untuk mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa yang telah mereka lakukan.

C. Pengambilan keputusan dan Proses Keputusan Jamaah

1. Pengambilan Keputusan

Menurut Nugroho, pengambilan keputusan konsumen adalah proses memilih perilaku terbaik dari beberapa alternatif.³⁷ Churchman menyebutnya sebagai pemilihan tindakan dalam manajemen untuk menyelesaikan masalah.³⁸ Sementara Burch dan Strater mendefinisikannya sebagai pilihan yang diarahkan pada tujuan tertentu.

Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pengetahuan individu dan berfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Proses ini melibatkan interaksi antara faktor lingkungan, kognitif, afektif, dan perilaku.

Menurut Eko Nugroho, yang dikutip oleh Irham Fahmi dalam teori pengambilan keputusan dilakukan pengklasifikasian keputusan pada dua jenis, yaitu keputusan yang terprogram dan tidak terprogram.³⁹ Setiap keputusan tersebut memiliki perbedaannya masing-masing.

³⁶ Wahbah Zuhaili, Fiqih Islam wa Adillatuhu, Jilid 2 (Beirut: Dar al-Fikr, 2007), hlm. 416.

³⁷ Nugroho J. Setiadi, Perilaku Konsumen, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm, 342

³⁸ Umar Dadan, Komputerisasi Pengambilan Keputusan, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm 34

³⁹ Irham fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) , h. 3

a. Keputusan Terprogram

Keputusan terprogram merupakan suatu keputusan yang dilakukan dengan rutin, tanpa terjadi persoalan-persoalan yang bersifat kursial. Karena setiap proses pengambilan keputusan bisa berjalan dengan baik dan stabil. Suatu keputusan yang terprogram akan bisa terlaksana dengan baik ketika memenuhi syarat dari beberapa faktor pendukung, yaitu:

- 1) Sumber daya manusia yang kompeten sesuai standar yang ditetapkan.
- 2) Informasi yang valid, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta dapat dipercaya.
- 3) Dukungan dana dari organisasi untuk memastikan keputusan dapat dijalankan.
- 4) Kondisi eksternal yang mendukung, termasuk peraturan dan kebijakan yang tidak menghambat pelaksanaan keputusan.

b. Keputusan Tidak Terprogram

Keputusan tidak terprogram adalah keputusan yang digunakan untuk menangani masalah baru, bersifat tidak terstruktur, jarang terjadi, dan memerlukan keahlian khusus. Menurut Griffin, keputusan ini memerlukan penanganan khusus, sementara Fahmi Basyaib menyebutkan bahwa terdapat empat tingkatan dalam pengambilan keputusan organisasi. yaitu:⁴⁰

- 1) Pembuatan Keputusan individu
- 2) Pembuatan Keputusan kelompok
- 3) Pembuatan Keputusan organisasi
- 4) Pembuatan Keputusan metaorganisasi

Menurut John Adair, keputusan-keputusan diambil berdasarkan alasan yang semata-mata logis, adanya pembaruan antara dorongan

⁴⁰ Fahmi Basyaib, Teori Pembuatan Keputusan, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), h. 7.

emosi yang kuat, politik kekuasaan, pengaruh orang lain dan nilai-nilai pribadi dari para pengambil keputusan itu sendiri⁴¹

Menurut Abraham H. Maslow dalam bukunya *Motivation and Personality*, kebutuhan manusia muncul dari dalam diri, dimulai dari kebutuhan fisik, rasa aman, kebutuhan sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Maslow juga membedakan tindakan seseorang berdasarkan motif yang ingin dicapainya, seperti seseorang yang bekerja untuk mendapatkan pujian dari orang lain atau pengakuan atas pekerjaannya.

2. Proses Keputusan Jamaah

Menurut (Schiffman dan Kanuk, 2007), dalam penelitian Haryati (2018), keputusan adalah proses pemelihan di antara beberapa alternatif berdasarkan preferensi, nilai dan tujuan individu. Dalam konteks ibadah umroh, keputusan jamaah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi spritual, rekomendasi sosial atau kenyamanan yang ditawarkan oleh biro perjalanan.

Dengan demikian, keputusan pembelian tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dan keinginan, tetapi juga oleh kebiasaan yang telah terbentuk dalam diri konsumen. Secara keseluruhan, keputusan pembelian dapat dipahami sebagai suatu proses kompleks yang melibatkan pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan akhirnya membuat keputusan untuk membeli.

Keputusan konsumen dalam melakukan pembelian produk dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya melalui komunikasi (WOM) word of mouth umumnya melibatkan perantara dari individu ke individu lainnya, dapat dilakukan melalui komunikasi lisan, tertulis, atau menggunakan alat komunikasi elektronik. Salah satu strategi yang efektif dalam mempengaruhi keputusan pembeli dengan menggunakan

⁴¹ John Adair, *Mengambil Keputusan yang Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), h. 8

metode word of mouth yang dimana konsumen cenderung lebih memilih produk yang direkomendasikan oleh orang yang dipercaya.

D. Umroh

a) Definisi Umroh

Umroh adalah salah bentuk ibadah dalam islam yang dilakukan di tanah suci, khususnya di Masjidil Haram, Mekah. Secara Bahasa, umroh berarti ‘berkunjung’ atau ‘ziarah’. Sedangkan secara istilah fiqih, umroh adalah serangkaian ibadah yang meliputi ihram (niat), tawaf (mengelilingi kabah sebanyak tujuh kali), sa’I (berlari kecil antara bukit Shafa dan Marwah), dan tahalul (memotong sebagian rambut kepala).⁴² Ibadah ini dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun dan sering disebut sebagai ‘haji kecil’ karena memiliki ritual serupa dengan haji, meskipun tidak mencakup wukuf di Arafah, mabit atau melontar jumrah seperti dalam ibadah haji.

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِّمَا بَيْنَهُمَا

Artinya : “Dari satu umrah ke umrah yang lainnya [berikutnya] menjadi penghapus dosa di antara keduanya.” (HR. Bukhari no 1773 dan Muslim no, 1349). Hadis ini menunjukkan bahwa umrah memiliki nilai spiritual yang tinggi dan berfungsi sebagai sarana pembersihan dosa bagi umat Islam.

Melaksanakan ibadah umroh dengan sepenuh hati, menjauhi perbuatan dosa, dan berusaha untuk memperbaiki diri secara spiritual dapat membuka peluang untuk memperoleh pengampunan atas dosa-dosa yang telah dilakukan.⁴³ Dalam ajaran Islam, umrah dipandang sebagai ibadah yang mampu menghapus dosa-dosa kecil atau ringan. Walaupun umrah tidak memiliki kedudukan yang setara dengan haji dalam hal kewajiban dan pahala, melaksanakan umrah dengan penuh

⁴² Arifin, Agus. “Ensiklopedia Fiqih Haji dan Umrah” (Ed. Revisi). Elex Media Komputindo, 2018.

⁴³ Sattar, Abdul,. (2023) Hadits- Hadits Tematik Haji dan Umrah. Semarang: Fatawa Publishing.

kesungguhan dan niat yang tulus dapat menjadi cara untuk meraih pengampunan dan pembersihan dari dosa.

b) Keutamaan Melaksanakan Ibadah Umroh

Hukum dalam melaksanakan ibadah umroh adalah wajib sekali seumur hidup, bagi orang yang pertama kali melaksanakan ibadah dan bagi orang yang bernazar hukumnya wajib. Sedangkan bagi orang-orang yang melaksanakan umroh kedua kali dan seterusnya maka hukumnya Sunnah. Ibadah umroh dapat dilaksanakan sepanjang tahun atau sewaktu-waktu diluar musim haji (kecuali pada hari wukuf dan hari-hari *Tasyrik*).⁴⁴ Adapun keutamaan ibadah umroh sebagai berikut:

1. Haji dan Umroh Menghapus Kefakiran

Dari Jabir bahwa Rasul *Shallallahu Alaihi wa Salam* pernah bersabda, ‘‘Hendaklah kalian terus menerus mengerjakan ibadah haji dan umroh. Sesungguhnya haji dan umroh menghapus kefakiran dan dosa. In seperti halnya tukang besi yang menghilangkan karat besi.’’ Sebab besi merupakan logam keras dan banyak karatnya. Hal ini menunjukkan bahwa fakir meskipun berat dan dosa yang terhitung banyak, keduanya akan sirna bilamana terus menerus mengerjakan haji dan umroh.

2. Jamaah Umroh Termasuk dalam Penjagaan dan Perlindungan Allah

Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda:

‘‘Barang siapa yang pergi menunaikan ibadah haji kemudian meninggal dunia, maka Allah mencatat pahala ibadah haji tersebut untuknya hingga hari kiamat. Barang siapa yang pergi mengerjakan ibadah umroh kemudian meninggal dunia, maka Allah mencatat pahala ibadah umroh tersebut untuknya hingga hari kiamat. Barang siapa yang

⁴⁴ Noor Hamid, Manajemen Haji dan Umroh Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci, 1st edn, (Semesta Aksara,2020), h.67.

pergi berjihad di jalan Allah kemudian meninggal dunia, maka Allah Mencatat pahala Jihad tersebut untuknya hingga hari kiamat.’’⁴⁵

Hadist tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan ganjaran penuh dan berkelanjutan kepada orang yang meninggal dunia dalam perjalanan ibadah. Meskipun amalannya terputus karena kematian, pahala dari niat dan usaha yang telah dilakukan akan tetap dicatat sempurna hingga hari kiamat. Dan hadist ini menegaskan bahwa niat yang tulus dan usaha yang sungguh-sungguh dalam ibadah sangat dihargai oleh Allah SWT.

3. Jamaah Haji dan Umroh adalah Tamu Allah

Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda: ‘‘ Jamaah haji dan umroh merupakan tamu Allah yang mana Allah telah mengundangnya dan mereka memenuhi panggilannya. Mereka memohon kepada Allah dan Allah memenuhi permintaan mereka’’.

Orang yang menunaikan ibadah haji dan umroh dianggap tamu istimewa di sisi Allah, sebagaimana kita memuliakan tamu yang datang ke rumah kita. Begitupun Allah sangat memuliakan mereka dengan mengabulkan doa dan harapan mereka selama menjalankan ibadah haji dan umroh.

Keistimewaan ibadah haji dan umroh bukan hanya dari segi ritualnya, tetapi juga dari kedekatan hubungan antara hamba dan tuhan. Hadits tersebut memberikan semangat spiritual bagi kaum muslimin untuk, menyegerakan ibadah haji dan umroh jika sudah mamou dan memanfaatkan waktu ibadah tersebut untuk banyak berdoa. Serta tidak lupa untuk merasa rendah hati karna tidak semua orang mendapatkan ‘undangan’’ istimewa dari Allah SWT.

4. Umroh Di Bulan Ramadhan Serupa dengan Ibadah Haji

Ummu Sulaim pernah menghadap Rasul kemudian melapor: ‘‘Abu Thalhah dan putranya telah menunaikan ibadah haji dan mereka berdua

⁴⁵ Khalid Abu Syadi, h.2-5.

meninggalkanku.” Lantas Rasul Shallallahu Alaihi wa Sallah bersabda: “ Wahai Ummu Sulaim, umroh di bulan Ramdhan serupa dengan ibadah haji bersamaku.

Hadis ini mengandung pesan bahwa umroh di bulan Ramadhan adalah ibadah yang sangat agung, yang nilai pahalanya bisa setara dengan ibadah haji bersama Rasulullah Saw. Ini adalah bentuk kemuliaan dari niat yang tulus, waktu yang Utama (Ramdhan), dan keutamaan tempat (Tanah Suci).

فَإِذَا كَانَ رَمَضَانُ اعْتَمِرْ فِيهِ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ حَجَّةٌ

Artinya“Jika Ramadhan tiba, berumrahlah saat itu karna umroh ramdhan senilai dengan ibadah haji”. (HR. Bukhari no, 1782 dan Muslim no. 1256).

Umroh merupakan ibadah yang memiliki keutamaan besar di sisi Allah SWT. Selain menjadi penghapus kefakiran dan dosa, pelakunya juga mendapatkan penjagaan dan perlindungan langsung dari Allah, serta dimuliakan sebagai tamu Allah yang doanya dikabulkan. Terlebih lagi, umroh yang dilakukan di Bulan Ramdhan bernilai setara dengan ibadah haji bersama Rasulullah Saw, sehingga menunjukkan betapa agungnya keutamaan umroh bagi setiap muslim yang mengerjakan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh.

Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda,

تَابِعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَإِنَّهُمَا يَنْفِيَانِ الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكِبْرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ وَالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَيْسَ لِلْحَجَّةِ الْمَبْرُورَةِ ثَوَابٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

Artinya; Ikutkanlah umroh kepada haji, karena keduanya menghilangkan kemiskinan dan dosa-dosa sebagaimana pembakaran menghilangkan karat pada besi, emas, dan perak. Sementara tidak ada pahala bagi haji yang mambrur kecuali surga.

Secara etimologi, haji berarti ziarah, yaitu mengunjungi tempat-tempat suci yang tidak hanya terbatas di Makkah, tetapi juga

mencakup Arafah, Mina, Muzdalifah, dan lokasi lainnya. Sementara itu, umrah bermakna meramaikan dalam arti memakmurkan, bukan sekadar ramai secara fisik, tetapi juga membawa kesejahteraan. Kemakmuran ini diwujudkan melalui ibadah, doa, serta memperbanyak zikir dan mengingat Allah.⁴⁶ Jadi perbedaan haji dan umroh terletak pada rukun dan haji terikat oleh waktu sedangkan umroh bisa dilakukan kapan saja.

c) Syarat Umroh

1. Islam, orang kafir tidak disyariatkan melaksanakan umroh, jika mereka melaksanakan umroh, umroh mereka tidak sah karena tidak masuk Islam.
2. Baligh, anak kecil yang belum baligh tidak disyariatkan melaksanakan umroh, akan tetapi jika ia melaksanakan umroh maka umroh nya dianggap sah, tetapi dikatakan sebagai umroh Sunnah.

Dalam kitab Safinatun Najah:

عَلَامَاتُ الْبُلُوغِ ثَلَاثٌ: تَمَامُ خَمْسَ عَشْرَةَ سَنَةً فِي الذَّكَرِ وَالْأُنْثَى
الِاخْتِلَامُ فِي الذَّكَرِ وَالْأُنْثَى لِتَسْعِ سِنِينَ. الْحَيْضُ فِي الْأُنْثَى لِتَسْعِ سِنِينَ.

Artinya : Tanda-tanda baligh ada tiga : (1) telah mencapai usia 15 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan, (2) ihtilam Pada laki-laki atau perempuan pada usia 9 tahun dan (3) haid bagi perempuan pada usia 9 tahun.⁴⁷

Makna dari hadits diatas adalah bahwa ketika anak sudah mencapai usia 15 tahun menurut hitungan kalender hijriah maka dikatakan sudah Baligh, meskipun mereka belum mimpi basah ataupun haid bagi perempuan.

⁴⁶ H. Edi Mulyono & Harun AR, Paduan Praktis & Terlengkap Ibadah Haji dan Umrah (Yogyakarta: Safirah, 2013), h. 10.

⁴⁷ Syekh Salim bin Sumair Al-Hadhrum, Terjemahan Safinatun Najah Fiqih Islam Tingkat Menengah Penerjemah Susanto, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hlm 20

3. Berakal, tidak ada perintah melaksanakan umroh bagi orang gila dan tidak sah haji yang dilakukan oleh orang gila.
4. Merdeka, hamba sahaya (budak) tidak diperintakan melaksanakan ibadah umroh.
5. Mampu (Istitha'ah), memiliki kemampuan dari segi fisik, harta dan keamanan.

d) Rukun Umroh

1. Ihram, memulai niat umroh dengan memakai pakaian ihram.
2. Tawaf, mengelilingi kabah sebanyak tujuh kali.
3. Sa'I, berjalan antara bukit shafa dan marwah sebanyak tujuh kali.
4. Tahallul, memotong atau mencukur rambut sebagai tanda selesai ihram.
5. Tertib, melaksanakan semua rukun secara berurutan.

Hikmah dari rukun dan syarat umroh menunjukkan keteraturan dan keutamaan dalam ibadah, sekaligus menanamkan kesadaran spiritual pada jamaah. Pelaksanaan ibadah umroh tidak hanya melibatkan tindakan fisik, tetapi juga dimensi keiklasan, ketaatan dan kedekatan dengan Allah SWT. Dengan memahami rukun dan syarat umroh, ini tidak hanya berfungsi sebagai landasan teknis ibadah, tetapi juga menjadi elemen penting dalam memperkuat motivasi mereka untuk melaksanakan umroh. Hal ini, jamaah yang memahami esensi umroh sebagai ibadah mendekatkan diri kepada Allah cenderung memiliki motivasi spiritual yang lebih kuat dalam melaksanakannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Profil PT Arrahmah Tour Jawa Tengah

1. Sejarah berdirinya PT Arrahmah Tour

PT Arrahmah Tour merupakan sebuah Biro Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh dibawah naungan Pimpinan Muhammadiyah Jawa Tengah yang berdiri sejak 19 Agustus 2014 dengan memberikan layanan perjalan wisata. Kemudian telah resmi terdaftar sebagai penyelenggara Ibadah Umroh melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. U.199 Tahun 2021 tentang izin operasional wisata dari komite Akreditasi Nasional melalui LSUP Serfitatama nomor 0401-001/LSU-SWU/SK-DRI/IX/2020 serta semua sumber daya manusia telah berlisensi.

PT Arrahmah Tour merupakan badan usaha milik muhammadiyah yang telah berpengalaman dalam memberangkatkan jamaah ibadah umroh. Yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan harga terbaik. Lebih dari 4.000 jamaah telah mempercayakan penyelenggarakan haji dan umroh bersama Arrahmah Tour. Nama Direktur Utama : Ghozwatul Fikri Arfinanda, alamat kantor pusat Jl Singosari Raya No.33 Pleburan, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, 51313, Email info@arrahmahtour.com tlpn 081333693339 PT Arrahmah Tour sendiri memiliki beberapa cabang diantaranya :

- 1) Jl. KHR Asnawi No.7 Petajen, Pejaten, Damaran, Kudus Kota, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, 59316, Email arrahmahkudus@gmail.com Tlpn 0896258261
- 2) Gg. Mekarsari, Karanggeneng, Candiroto, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51317, Indonesia. Tlpn +62294388647

3) Jl. Veteran No. 8 (Barat SMP 1) Gombang- Kebumen

2. Visi dan Misi PT Arrahmah Tour

Visi, misi, tujuan dan program memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas serta memberikan identitas yang jelas. Hal ini dapat membantu dalam memahami arah yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan biro travel.

a. Visi dan Misi PT Arrahmah Tour

Visi dan misi PT Arrahmah Tour adalah memberangkatkan jamaah dengan nyaman, aman, dan terjangkau sesuai harga paket yang dipesan oleh jamaah.

b. Program PT Arrahmah

1. Umroh
2. Haji khusus

3. Rincian Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun uraian tugas dan jabatan dari masing-masing bagian yang terdapat pada struktur organisasi di PT Arrahmah Tour Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

a. Komisaris

Mengelola, menilai, dan mengontrol operasional kantor agar sejalan pada kebijakan dan strategi perusahaan, guna menjamin target cabang dan wilayah secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

b. Direktur Utama

Memimpin jalanya seluruh kegiatan perusahaan dan bertanggung jawab kepada komisaris perusahaan.

c. Layanan Ibadah

Membimbing jamaah secara spiritual sebelum dan selama perjalanan ibadah.

d. Manajer

Mengelola operasional harian di bawah arahan direktur utama dan memastikan setiap divisi bekerja secara efisien dan saling terkoordinasi.

e Customer Service

Menyediakan informasi terkait program perjalanan ibadah kepada calon jamaah. Serta menjaga hubungan baik dengan jamaah untuk meningkatkan kepuasan loyalitas.

f Accounting

Menginput data jamaah dan menginput kas keluar masuk PT Arrahmah Tour.

g Tour Leader

Mendampingi dan memimpin rombongan jamaah selama perjalanan. Serta menjadi penghubung antara jamaah dengan pihak hotel, transportasi dan pihak lainnya.

h Visa

Mengurus dokumen perjalanan jamaah seperti membantu pembuatan paspor, visa dan lain-lain.

i Logistik

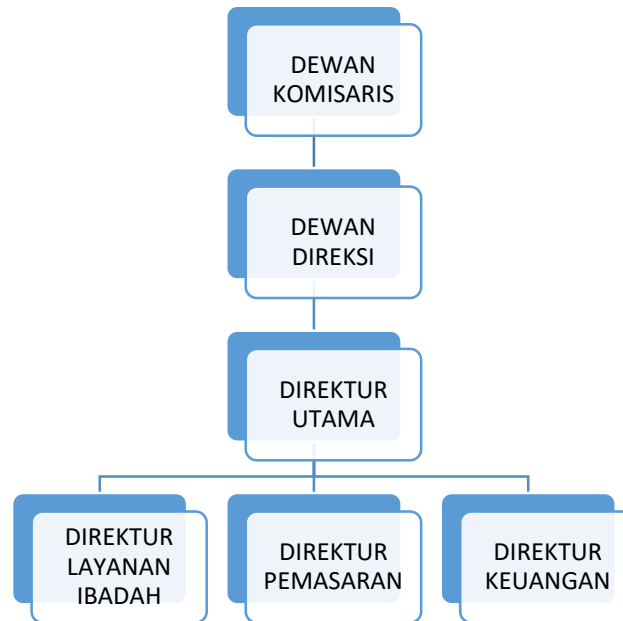
Mengelola data penerimaan barang, menangani administrasi distribusi dan arsip, menyusun laporan ketidaksesuaian dan penyelesaiannya, memperbarui laporan logistik

j Security

Menjaga keamanan kantor biro travel serta asset dan perlengkapan perusahaan dan memberikan perlindungan kepada jamaah, khususnya lansia dan anak-anak saat kegiatan massal

4. Struktur Organisasi

Tabel 3.1 Struktur Organisasi



- a. DEWAN KOMISARIS
 - 1) Ir. H. Muhammad Fuad Yahya, S.E
 - 2) H. Ikhsan Intizam, Lc., M.Ag
 - 3) Drs. H. Muhammad Saidun, M.Ag
- b. DEWAN LEGAL
- c. PENGAWAS ADVISOR
- d. DEWAN DIREKSI
- e. DIREKTUR UTAMA
 - 1) Ghozwatul Fikri Arfinanda
- f. DIREKTUR LAYANAN IBADAH
 - 1) Drs. H. Abdullah
- g. DIREKTUR PEMASARAN
 - 1) Eko Pujatmoko, S.E
- h. DIREKTUR KEUANGAN
 - 1) M. Imam Abdul Majid
 - 2) Nasrudin, S.E
- i. MANAJER UMUM & WISATA

- 1) Faiz Uridun N.
- 2) Drs. H. Musthofa
- 3) Nafissatun Nisa
- 4) Puput Stiarini
- 5) Kevin Sebastian W
- 6) Ust. Akhmad Sukhan
- 7) Sita Rekha
- 8) Ilham Akbar Zulfikar
- 9) Ust. Zuhair
- 10) Ust. Fauzan

5. Fasilitas Paket Umroh

Fasilitas Paket

- a) Pesawat PP (CGK-JED/ JED-CGK) by Lion air,
- b) Visa Umroh + Asuransi Perjalanan
- c) Manasik + Perlengkapan Umroh
- d) Air Zam-zam 5 liter (*jika dizinkan*)
- e) Muttahwif dari PCIM Arab Saudi
- f) Transportasi Arab Saudi (Bus AC)
- g) Handling Bandara Indo-KSA
- h) Hotel Mekah & Madinah
- i) City Tour Mekkah & Madinah

6. Persyaratan Umroh

Tabel 3.2 Persyaratan Pendaftaran

Persyaratan Pendaftaran Umroh	Pembatalan Umroh
1. Mengisi Formulir Pendaftaran Umroh. Paspor asli dengan Nama yang terdiri dari 3 kata (<i>contoh :</i> Muhammad Ilham Abidin)	1. Apabila terjadi pembatalan/cancel dari calon jamaah umroh di atas 1 bulan sebelum tanggal keberangkatan maka DP 5

<i>*paspor masih berlaku min.8 bulan sebelum keberangkatan</i> 2. Pas Foto Berwarna <i>background putih</i>, gambar wajah/kepala 80% Ukuran 3x4-3 lembar, 4x6- 3 lembar. a. Tidak berkacamata & tidak berpakaian dinas b. Untuk Wanita, foto harus berkerudung selain warna putih 3. Scan KTP dan Kartu Keluarga 4. Buku Kuning, Sertifikasi Vaksin Maningitis (<i>opsional</i>)	Juta hangus (<i>No-Refunable</i>). 2. Apabila terjadi pembatalan/cancel dari calon jamaah umroh dan sudah melakukan pelunasan paket umroh 1 bulan sebelum keberangkatan maka dikenakan biayaya 100% (<i>No-Refunable</i>). 3. Apabila jamaah ingin mengganti jadwal keberangkatan disampaikan secara tertulis paling lambat 2 bulan sebelum keberangkatan.
--	---

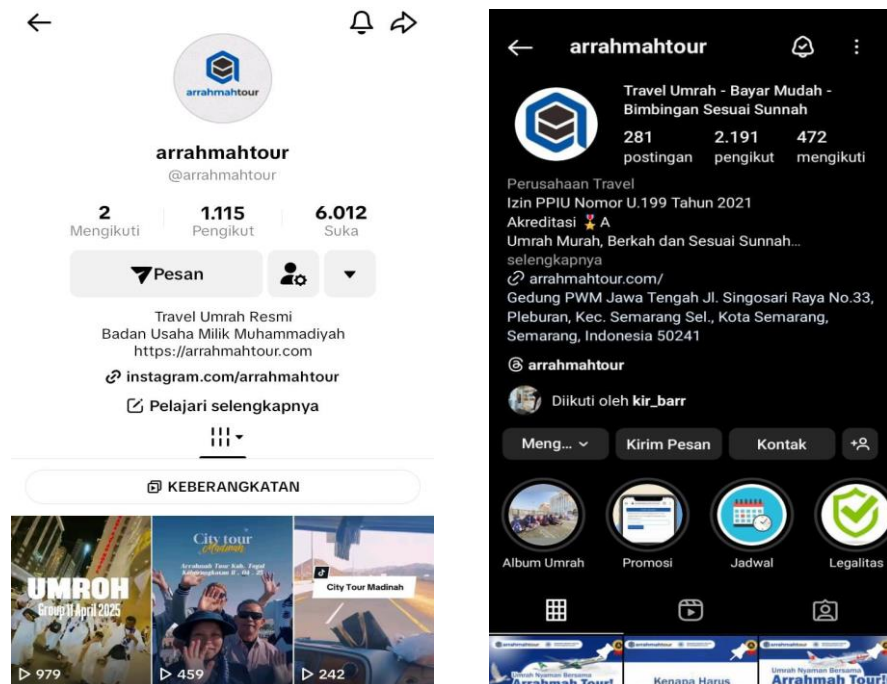
7. Logo Arrahmah Tour



Gambar 3.1

(Sumber : dokumentasi PT Arrahmah Tour)

8. Akun sosial media Tiktok & Instragram



Gambar 3.2

(Sumber : dokumentasi PT Arrahmah Tour)

B. Bentuk Motivasi Spritual Jamaah Umroh`

1. Dimensi Ideologis (Keyakinan) indikator, kepercayaan terhadap kewajiban dan keutamaan ibadah Umroh. Keinginan mendekatkan diri kepada Allah, ditandai dengan adanya dorongan batin untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Jamaah umroh seringkali menyebut bahwa niat utama mereka adalah untuk menyucikan hati dan memperat hubungan spiritual dengan Tuhan. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Jama'ah Umroh Kiramin Bararah.

“Saya ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan beribadah langsung di Kiblat umat muslim (Ka’bah). Alhamdulillah sudah terkumpul dana yang cukup, maka mendahulukan umroh terlebih dahulu sebelum berangkat haji, karna umroh ibadah yang tidak perlu antri seperti ibadah haji.”⁴⁸

⁴⁸ Wawancara Kiramin Bararah Jamaah Ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 16 April 2025

Pernyataan ini menunjukkan bahwa narasumber memandang ibadah umroh bukan sekedar perjalanan biasa, melainkan sebagai kewajiban spiritual yang harus dilaksanakan saat memiliki kemampuan. Hal ini mencerminkan dimensi ideologis dalam teori Glock and Stark, dimana keyakinan individu terhadap ajaran agama menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan untuk beribadah.

Menurut Glock and Stark (1968), dimensi ideologis berkaitan dengan sejauh mana seseorang meyakini agamanya. Dalam konteks ini, narasumber menunjukkan keyakinan yang tinggi terhadap keutamaan umroh sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Hal ini selaras dengan teori menurut Zulkarnain (2024), keyakinan akan pahala dan keberkahan spiritual mendorong umat islam untuk melaksanakan perjalanan ibadah umroh meskipun secara ekonomi terbatas.⁴⁹ Hal ini memperkuat bahwa motivasi spiritual dapat menjadi energi besar untuk merealisasikan niat ibadah.

2. Dimensi Ritualistik (keterlibatan aktif dalam kegiatan ibadah.)

Dimensi ini menilai sejauh mana seseorang dalam melakukan kegiatan-kegiatan ritual keagamaan yang diwajibkan atau dianjurkan dalam agamanya.

“Sebelum berangkat umroh saya rajin untuk mengikuti pengajian didekat rumah, selain itu saya juga sering melihat video yang berkaitan dengan ibadah umroh. Dari situ saya belajar dan rasanya semakin mantap ingin berangkat menunaikan ibadah umroh”⁵⁰

Keterlibatan narasumber dalam mengikuti pengajian menunjukkan bahwa ibadah umroh bukan sekedar pelaksanaan formal, namun merupakan proses pembentukan niat dan kesiapan spiritual. Dalam Teori Glock & Stark menekankan bahwa

⁴⁹ Rohim, A., Zulkarnain, A. I., & Aghnaita, A. (2024). Pengembangan Perilaku Sosial Santri Madrasah: Analisis Pengaruh Ketaatan Ibadah dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 95-109.

⁵⁰ Wawancara kpd Bapak Musa Jamaah Ibadah Umroh PT Arrahmah Tour, 18 April 2025

partisipasi aktif dalam kegiatan ibadah memperkuat kedekatan seseorang dengan ajaran agama yang diyakini.

3. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini mencakup perasaan kedekatan dengan Tuhan, pengalaman spiritual yang menyentuh batin dan kesadaran mendalam akan kehadiran Tuhan dalam hidup.

“iya mba, saya melihat teman-teman dan keluarga satu persatu mereka sudah menunaikan ibadah umroh. Kemudian dari situ saya bernekad kuat untuk segera berangkat dan ketika saya sedang melaksanakan ibadah umroh rasanya saya tenang sekali tidak ada sedikitpun rasa lelah. Disana mendapatkan teman baru dari berbagai negara, apalagi kemaren saya umroh disaat Bulan Ramadhan rasanya sejuk sekali. Jika diizinkan saya ingin kembali untuk melaksanakan ibadah umroh”⁵¹

Dimensi pengalaman dalam teori Glock & Stark merujuk pada pengalaman emosional dan spiritual yang menyentuh hati seseorang. Ini membuktikan bahwa motivasi spiritual juga dibentuk oleh pengalaman transendental.

4. Dimensi Pengetahuan

Dimensi ini mencerminkan seberapa dalam seseorang memahami ajaran agama. Seberapa besar ini mengetahui tentang keutamaan ibadah umroh maka semakin tinggi niat mereka untuk segera melaksanakan ibadah umroh.

“iya mba, Saya sering membaca keutamaan ibadah umroh nah klo menurut saya ibadah umroh itu ibadah yang sangat penting dan dianjurkan untuk dilakukan karna didalamnya terdapat banyak fadhilah. Seperti mendekatkan diri kepada Allah dan menghapus dosa, meningkatkan kesabaran, keiklasan, menjauhkan dari kefakiran, menguatkan persaudaraan antar jamaah dan menjadikan motivasi sendiri untuk menjadikan pribadi yang lebih baik. sehingga moment intropeksi diri menjadi lebih meningkat dan juga bisa mengingat perjuangan Rasulullah Saw, karna ketika kita umroh kita akan mengunjungi makam Rasulullah (Roudhoh) dan tempat bersejarah lainnya.”⁵²

⁵¹ Wawancara Ibu Martiningsih Jamaah ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 22 Maret 2025

⁵² Wawancara kpd Kiramin Bararah Jamaah Ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 16 April

Narasumber menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang makna umroh menjadi motivasi yang mendorong niatnya. Dalam teori Glock & Stark, dimensi pengetahuan mencerminkan sejauhmana seseorang memahami dan menginternalisasikan pengetahuan agama yang mendorong tindakan religious.

5. Dimensi Konsekuensial

Dimensi ini menggambarkan bagaimana keyakinan dan praktik keagamaan seseorang tercermin dalam tindakan nyata. Pada dimensi ini juga merujuk pada dampak atau pengaruh dari religiusitas seseorang terhadap perilaku hidupnya sehari-hari, baik dalam aspek sosial, moral maupun spiritual. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh narasumber.

“iya mba betul, alhamdulillah setelah selesai ibadah umroh saya merasak kualitas ibadah saya lebih meningkat saya jadi lebih rajin dalam mengerjakan amalan-amalan Sunnah. Rasanya masih tidak percaya Allah panggil saya ke Baitullah dalam keadaan sehat dan diwaktu yang sangat baik yaitu pada Bulan Ramadhan yang pahalanya seperti berhaji”⁵³

Perubahan perilaku setelah melaksanakan ibadah umroh menunjukkan bahwa motivasi spiritual tidak hanya berada dalam ranah pemikiran atau emosi, tetapi juga terefleksi dalam tindakan nyata. Glock & Stark menyebut ini sebagai dimensi konsekuensial, yaitu pengaruh agama terhadap perilaku sehari-hari.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi jamaah umroh

Berdasarkan Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen, niat seseorang dipengaruhi oleh :

a) Attitude Toward Behavior (Sikap Terhadap Perilaku)

“ Saya merasa umroh bisa mengubah hidup saya, karna saya ingin membersihkan diri dari dosa-dosa masa lalu”

Sikap positif terhadap ibadah umroh memperkuat niat seseorang. Dalam teori TPB, semakin positif persepsi terhadap suatu

⁵³ Wawancara kpd Ibu Darmanti Jamaah Ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 22 Maret 2025

tindakan, semakin besar kemungkinan individu akan melakukannya. Dalam hal ini, ibadah umroh dilihat sebagai proses penyucian diri yang sangat bernilai. Seperti yang disampaikan oleh jamaah umroh Bapak Irfangi.

“ Alhamdulillah pelayanan di PT Arrahmah sangat memuaskan mulai dari pendaftaran, pemberangkatan, hingga perpulangan perjalanan sangat nyaman. Para staff juga pada ramah-ramah, alhamdulillah semoga bisa kembali ke Tanah Suci dalam waktu dekat”⁵⁴

Dalam Teori Planned Behavior (TBP) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), disebutkan bahwa sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) merupakan salah satu determinan utama dari niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sikap ini dibentuk berdasarkan evaluasi seseorang terhadap hasil yang diperoleh jika mereka melakukan suatu perilaku, apakah hasil tersebut dinilai positif atau negative.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Fishbein & Ajzen (2010) yang menyatakan bahwa sikap positif yang didasarkan pada pengalaman actual cenderung lebih kuat mempengaruhi intensi atau niat untuk mengulangi suatu perilaku. Pengalaman pelayanan yang memuaskan menjadi dasar pembentukan sikap positif jamaah terhadap lembaga penyelenggara umroh.

b) Subjective Norm (Norma Subjektif)

“Keluarga besar saya sudah banyak yang melaksanakan umroh, alhamdulillah saya akhirnya bisa berangkat dengan keyakinan penuh dan penantian yang panjang.”⁵⁵

Norma sosial mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam TPB, tekanan sosial dari kelompok atau lingkungan dapat memengaruhi niat individu untuk bertindak. Dalam kasus ini, dorongan dari

⁵⁴ Wawancara Bpk Irfangi Jamaah Ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 27 Maret 2025

⁵⁵ Wawancara Bpk Musa Jamaah ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 18 April 2025

komunitas menjadi faktor penting dalam pembentukan niat spiritual untuk berumrah.

Dukungan keluarga besar, dalam konteks ini menjadi faktor sosial yang memperkuat niat narasumber untuk melakukan ibadah umroh. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi spiritual tidak hanya hadir dalam diri sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh dorongan lingkungan sosial yang dianggap penting oleh individu.

c) Perceived Behavioral Control (Kontrol Perilaku yang dirasakan)

“saya dulu selalu berfikir berat untuk bisa ke Baitullah, tetapi dengan ikhtiar dan menabung sedikit demi sedikit akhirnya bisa berangkat alhamdulillah.”⁵⁶

Rasa memiliki kontrol atas situasi membuat individu merasa mampu untuk berangkat umrah. Dalam TPB, persepsi akan kemampuan diri (perceived behavioral control) memengaruhi seberapa besar niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Selain itu, Terry & Leary (1995) menjelaskan bahwa perceived behavioral control menjadi prediktor penting dari niat dan perilaku actual, khususnya ketika seseorang menghadapi kendala nyata seperti keterbatasan finansial atau waktu.

Dengan demikian, narasumber yang mampu menabung secara bertahap menunjukkan adanya control pribadi dalam mengatasi hambatan tersebut. Keberhasilan ini tidak hanya memicu motivasi spiritual, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri bahwa umroh adalah suatu yang bisa diwujudkan dengan usaha dan perencanaan.

D. Peran Lembaga PT Arrahmah Tour Dalam membentuk Motivasi Spritual

PT Arrahmah tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa travel umroh, melainkan juga sebagai fasilitator pembinaan spiritual bagi jamaahnya. Ini tampak dari kegiatan manasik yang tidak hanya berisi informasi teknis, tetapi juga siraman rohani dan motivasi keagamaan.

⁵⁶ Wawancara Ibu Martingsih ibadah Umroh PT Arrahmah Tour 22 Maret 2025

Pihak manajemen menekankan pentingnya membentuk niat ibadah yang benar sejak awal. Salah satu pembimbing manasik umroh menyatakan bahwa.

“Kami selalu menekankan bahwa umroh bukan wisata religi, tetapi perjalanan spiritual yang harus dilandasi dengan niat yang lurus. Kegiatan wisata dan ziarah hanya bonus untuk memperkaya ilmu pengetahuan dengan melihat sejarah yang ada. kemudian ketika ada jamaah yang lalai kami selalu mengingatkan akan tujuan utama ke Baitullah adalah beribadah. Karna mengingat perjalanan yang jauh dan memerlukan biaya yang cukup besar.”⁵⁷

Dalam menghadapi fenomena umroh sebagai gaya hidup, PT Arrahmah sebagai biro travel tidak hanya fokus pada aspek pelayanan teknis, tetapi juga memiliki tanggung jawab membina kesadaran spiritual jamaah agar tidak terjebak pada formalitas ibadah tanpa makna.

“Kami tidak bisa melarang orang yang ingin umroh berulang kali. Tetapi yang bisa kami lakukan adalah mengarahkan, membimbing agar niatnya benar. Kami selalu ingatkan umroh bukan wisata rohani, tetapi ziarah hari ke Allah”⁵⁸

Pernyataan ini menegaskan bahwa PT Arrahmah berperan sebagai penjaga nilai-nilai ibadah. Mereka menyadari bahwa ada jamaah yang mungkin berangkat karna faktor gengsi atau tren sosial, namun biro ini mengambil posisi aktif untuk mengembalikan orientasi umroh sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah.

⁵⁷ Wawancara kpd Bpk Abdulah selaku pembimbing ibadah umroh 13 Maret 2025

⁵⁸ Ibid

BAB IV

ANALISIS MOTIVASI SPRITUAL JAMAAH IBADAH UMROH RAMDHAN 2025 DI PT ARRAHMAH TOUR

A. Analisis Bentuk Motivasi Spritual Jamaah Umroh

Berdasarkan pemaparan yang dilakukan pada bab dua yang dilandasi teori glock & stark yaitu ada lima dimensi *ideologis*, dimensi *ritualistik*, dimensi *experiensial*, dimensi *intelektual*, dimensi *konsekuensial*. Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian besar jamaah umroh di PT Arrahmah memiliki dorongan kuat yang bersifat spiritual dalam memutuskan untuk menunaikan ibadah umroh. Dorongan ini tidak hanya muncul dari keinginan berwisata religi atau mengikuti tren sosial semata, muncul dari kebutuhan batin untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencari ketengan jiwa, serta melaksanakan ibadah di tanah suci sebagai bentuk totalitas penghambaan diri.

1. Dimensi Ideologis

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap ajaran agama yang dianutnya. Dalam konteks ibadah umroh, dimensi ini tampak dari keyakinan jamaah terhadap pentingnya memenuhi panggilan Allah SWT ke Tanah suci, mereka meyakini bahwa ibadah umroh adalah bentuk pendekatan diri kepada Tuhan, jalan menuju ampunan dan sarana untuk menyucikan hati.

Motivasi Spritual jamaah umroh dalam dimensi ideologis tercermin dari adanya keyakinan mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan, khususnya perintah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ibadah. Seperti yang disampaikan oleh Kiramin Bararah ia mengungkapkan bahwa keinginannya untuk beribadah langsung di hadapan Ka'bah, sebagai umat Islam. Ia menyatakan bahwa setelah dana mencukupi, ia lebih memilih untuk melaksanakan ibadah umroh terlebih

dahulu karna umroh tidak membutuhkan proses antrean panjang seperti haji. Sikap tersebut menunjukkan bahwa keputusan melaksanakan ibadah bukan semata karna faktor teknis atau ekonomi, melainkan sebagai bentuk ekspresi dari dorongan spiritual dan keyakinan akan pentingnya beribadah di tempat suci.

Keyakinan dalam menjalankan ibadah umroh menjadi manifestasi dari internalisasi nilai keagamaan yang kuat. Dalam hal ini, motivasi spritual tidak hanya muncul dari lingkungan sosial atau pengalaman keagamaan sesaat, tetapi berasal dari pemahaman bahwa umroh merupakan bagian dari perintah agama yang dimiliki kedekatan langsung dengan Tuhan. Jamaah percaya bahwa dengan melaksanakan umroh, dirinya akan lebih dekat secara spiritual dengan Allah SWT. Keyakinan seperti ini menggambarkan bahwa spiritual mereka tidak lepas dari kesadaran terhadap dimensi transcendental, yang menjadi dasar pengambilan keputusan keagamaan.

Dalam konteks ini, keputusan jamaah untuk berangkat umroh didorong oleh keyakinan terhadap keutamaan ibadah tersebut dalam ajaran Islam. Hal ini selaras dengan pendapat Azra (2000) yang menyebutkan bahwa keyakinan terhadap ajaran agama menjadi elemen penting dalam membentuk perilaku keagamaan, karna mendorong seseorang untuk melaksanakan ibadah berdasarkan pemahaman dan kesadaran spiritual bukan sekedar ikut-ikutan. Dimensi ini diperkuat oleh Rohana (2018) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa motivasi seseorang untuk melaksanakan ibadah seringkali dilandasi oleh keyakinan ideologis yang telah tertanam sejak lama melalui pendidikan agama, lingkungan dan pengalaman hidup. Maka dalam konteks jamaah umroh, dimensi ideologis menjadi pondasi kuat yang membentuk niat serta perilaku spiritual menuju Tanah Suci.

2. Dimensi Ritualistik

Dimensi Ritualistik mengacu pada sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban dan ibadah formal dalam ajaran agama, seperti

sholat, puasa, zikir, pengajian. Dari hasil wawancara kepada jamaah, terlihat bahwa sebelum melaksanakan umroh Bapak Musa telah aktif dalam kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian dan menonton video pembelajaran ibadah umroh. Ini menunjukkan bahwa adanya persiapan ibadah secara ritual sebelum benar-benar berangkat ke Tanah Suci, yang menjadi salah satu bentuk ekspresi keagamaan yang konkret.

Pada dimensi ritualistik mencerminkan keterlibatan individu dalam aktivitas keagamaan yang bersifat formal dan institusional, termaksud dalam hal pelaksanaan ibadah umroh. Semakin tinggi pula religiositasnya maka partisipasi dalam kegiatan seperti pengajian dapat dianggap sebagai wujud keterlibatan aktif dan kesiapan spiritual untuk menjalankan ibadah umroh. Hal tersebut selaras dengan penelitian Sari & Bahri (2020) bahwa jamaah umroh yang aktif dalam mengikuti manasik atau pengajian cenderung memiliki kesiapan mental dan spiritual yang lebih baik, yang berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan ibadah umroh mereka. Jamaah merasa lebih mantap dan yakin dalam menjalankan ibadah karna sudah memahami rukun dan tatacaranya. Ini sesuai dengan pernyataan Bapak Musa yang menyatakan bahwa melalui pengajian dan tayangan edukatif, dirinya semakin termotivasi dan mantap untuk berangkat umroh.

3. Dimensi experiensial

Dimensi Pengalaman mencerminkan pengalaman spiritual yang subjektif, seperti rasa ketenangan, kedamaian, atau lebih dekat dengan tuhan saat menjalani ibadah. Dari wawancara kepada Ibu Martingsih bahwa selama ibadah umroh merasa sangat tenang, tidak merasa lelah, bahkan mendapatkan pertemanan lintas negara. Terlebih lagi, pengalaman spritualnya semakin kuat karna melaksanakan ibadah umroh di bulan Ramdhan yang penuh berkah.

Glock & Stark menekankan bahwa pengalaman spiritual ini bersifat sangat personal dan merupakan bentuk tertinggi dari perasaan religious. Dimensi ini menjadi penting karna menjelaskan mengapa seseorang bisa

begitu terdorong melakukan ibadah, bukan karna kewajiban formal semata, tetapi karna kebutuhan spiritual dan pengalaman emosional yang menyertainya. Ibu Mariningsih menyatakan bahwa merasa tentram dan tidak lelah selama ibadah ini menandakan adanya pengalaman transendental yang sulit dijelaskan secara rasional. Hal ini selaras dengan penelitian Fitria (2022) mengungkapkan bahwa pengalaman spiritual selama ibadah akan cenderung memiliki keinginan untuk kembali ke Tanah Suci. Hal ini disebut sebagai efek “*kecanduan spiritual*” atau spiritual longing yang menjadi pemicu seseorang untuk menjaga hubungan dengan tuhan dalam jangka panjang⁵⁹. Hal ini terbukti pada informan yang bahkan menyatakan ingin kembali menunaikan ibadah umroh jika diberi kesempatan.

4. Dimensi intelektual

Dimensi ini menggambarkan sejauh mana pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dalam konteks ini, hasil wawancara kepada jamaah menunjukkan bahwa dirinya telah memvaca keutamaan ibadah umroh dan memahami berbagai manfaat spiritual yang terkandung di dalamnya, seperti menghapus dosa, meningkatkan kesabaran dan keiklasan, hingga memperkuat ukhuwah antar jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berangkat umroh bukanlah spontanitas semata, melainkan didasarkan pada pemahaman religious yang mendalam.

Menurut Glock & Stark, pemahaman agama yang baik akan menjadi pondasi yang kuat dalam membentuk komitmen keagamaan seseorang. Pengetahuan tentang fadhillah umroh seperti yang dijelaskan informan Kiramin Bararah menjadi alasan rasional dan spiritual dalam pengambilan keputusan ibadah. Ini memperlihatkan bahwa aspek kognitif (pengetahuan agama) memiliki peran penting dalam membentuk motivasi religious seseorang.

⁵⁹ Fitria, N. (2022). Pengalaman Spiritual Jamaah Umrah dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Ushuluddin*, 30(1), 35–50.

Hal tersebut selaras dengan peneliti Nizar & Hasan (2020), bahwa jamaah umroh yang memiliki pengetahuan yang baik tentang makna dan manfaat ibadah umroh cenderung lebih khusyuk dan memiliki tujuan yang lebih jelas dalam pelaksanaan ibadah.⁶⁰ Pengetahuan tersebut tidak hanya diperoleh dari lembaga resmi, tetapi juga dari aktifitas pribadi yang rajin membaca buku dan mengakses media sosial untuk lebih memahi keutamaan ibadah umroh.

5. Dimensi konsekuensial

Dimensi Konsekuensial berkaitan dengan sejauh mana nilai-nilai keagamaan mempengaruhi perilaku dan kehidupan sehari-hari seseorang setelah melaksanakan umroh, ia merasa lebih rajin dalam mengamalkan amalan sunnah dan kualitas ibadah harinya meningkat. Ini menunjukkan adanya perubahan perilaku religious yang menjadi hal dari pengalaman spiritual selama menjalankan ibadah umroh.

Glock & Strak menjelaskan bahwa dimensi ini menekankan pada dampak nyata dari religiositas terhadap kehidupan praktis. Artinya, spiritual tidak hanya berhenti pada tataran emosi atau pengetahuan, tetapi menuntut adanya pembuktian dalam tindakan sehari-hari. Dalam konteks ini, keputusan jamaah untuk lebih tekun beribadah setelah umroh menunjukkan wujud konkret dari dimensi konsekuensial yang kuat.

Hal ini selaras dengan Arifin (2021) yang menegaskan bahwa pengalaman ibadah umroh seringkali menumbuhkan kesadaran spiritual baru yang berdampak pada pola hidup religious pasca ibadah, individu yang sebelumnya kurang konsisten dalam ibadah, menjadi lebih disiplin karena merasa telah mendapat “panggilan spiritual” yang mengubah perspektif hidup mereka⁶¹. Hal ini sejalan dengan Bu Darmanti umroh menjadi titik balik dan pembuktian keimanan yang lebih mendalam.

⁶⁰ Nizar, M & Hasan F (2020). Pengetahuan Jamaah Umroh dan pengaruhnya terhadap kualitas ibadah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 101-115.

⁶¹ Arifin, Z. (2021). Transformasi Perilaku Keagamaan Pasca Umrah: Studi Sosiologis terhadap Jamaah. *Jurnal Sosiologi Agama*, 9(1), 67-82.

Kecenderungan perubahan ini dapat diartikan sebagai buah dari motivasi spiritual yang tulus sejak awal keberangkatan. Ibadah umroh dijadikan sebagai momentum evaluasi dari sekaligus titik tolak untuk meningkatkan kualitas hidup ke arah yang lebih islami. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi spiritual jamaah bukan hanya mempengaruhi niat awal untuk berangkat umroh, tetapi juga membawa dampak jangka panjang yang terlihat pada sikap, perilaku dan spiritualitas yang semakin matang setelah kepulangan mereka.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi jamaah umroh

Menurut Ajzen (1991), niat merupakan indicator terbaik untuk memprediksi perilaku, dan niat ini sangat ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu : sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective normas), dan persepsi control perilaku (perceived behavior control). Ketiga faktor ini mempengaruhi niat (intention) seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang kemudian mendorong realisasi perilaku tersebut.

1. Sikap terhadap perilaku (Attitude Toward Behavior)

Sikap merupakan evaluasi seseorang terhadap sesuatu tindakan, apakah dianggap menguntungkan atau merugikan. Dalam konteks ini, jamaah yang memiliki sikap positif terhadap ibadah umroh umroh misalnya memandangnya sebagai bentuk penyucian diri, meningkatkan keimanan dan ibadah Sunnah yang sangat dianjurkan akan lebih besar kemungkinan berniat melaksanakannya. Hasil wawancara kepada jamaah menunjukkan bahwa jamaah merasakan ketenangan, keberkahan dan perubahan spiritual setelah melaksanakan ibadah umroh. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mereka terhadap umroh sangat positif.

Sikap positif ini juga diperkuat oleh hasil studi Al-Qudah (2019) yang menyatakan bahwa sikap yang favorable terhadap ibadah haji atau

umroh berbanding lurus dengan niat actual pelaksanaanya⁶². Dengan demikian, sikap yang terbentuk dari persepsi positif terhadap makna ibadah umroh sangat mempengaruhi intensi dan perilaku keberangkatan.

2. Subjective Norm (Norma Subjektif)

Norma subjektif adalah persepsi individu mengenai tekanan sosial yang dirasakan dari orang-orang penting dalam hidupnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dalam hasil wawancara yang dilakukan, banyak jamaah menyatakan bahwa dorongan dari lingkungan seperti teman pengajian, keluarga atau tokoh agama menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan umroh. Dorongan ini menciptakan perasaan bahwa umroh adalah ibadah yang harus dilakukan jika memiliki kemampuan.

Fishbein dan Ajzen (2010) menjelaskan bahwa seseorang akan cenderung mengikuti perilaku yang diharapkan oleh orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya⁶³. Dalam masyarakat Indonesia yang bersifat kolektif, dukungan sosial dari komunitas dan tokoh agama memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan individu. Ketika umroh menjadi pembicaraan rutin dalam kelompok pengajian atau organisasi sosial maka keinginan untuk ikut serta semakin menguat.

3. Perceived Behavioral Control (Kontrol Perilaku yang dirasakan)

Persepsi control perilaku merujuk pada sejauh mana seseorang merasa mampu mengendalikan tindakan yang akan dilakukan, termasuk persepsi terhadap hambatan atau kemudahan dalam melakukannya⁶⁴. Hasil dari wawancara kepada jamaah menunjukkan bahwa mereka merasa mampu secara finansial, memiliki akses informasi melalui pengajian atau media sosial dan waktu yang fleksibel. Persepsi

⁶² Al-Qudah, M. A., et al. (2019). The application of Theory Of Planned Behavior to explain intention to perform Hajj/Umrah. *Journal Of Islamic Marketing*.

⁶³ Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). Predicting and changing behavior: *The reasoned action approach*. New York: Psychology Press.

⁶⁴ Triandis, H.C. (1977). Interpersonal behavior. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.

bahwa mereka memiliki kendali terhadap proses keberangkatan memberikan rasa percaya diri untuk mewujudkan niat tersebut.

Persepsi control ini juga sejalan dengan konsep Self-Efficacy (1997) yang menekankan pentingnya keyakinan diri dalam melakukan suatu tindakan. Jaamaah yang percaya pada kemampuannya sendiri lebih cenderung mewujudkan keinginan mereka untuk berangkat umroh, meskipun tantangan seperti biaya atau persiapan fisik.

C. Peran Lembaga PT Arrahmah Tour Dalam membentuk Motivasi Spritual

Lembaga penyelenggara perjalanan ibadah umroh seperti PT Arrahmah Tour memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkuat motivasi spritual jamaah. Melalui penanaman nilai bahwa umroh bukan sekedar wisata religi, melainkan ibadah yang sacral dan penuh makna spritual, lembaga secara langsung mempengaruhi cara pandang jamaah terhadap tujuan keberangkatan mereka. Dengan menyampaikan bahwa ziarah dan wisata hanya bersifat pelengkap untuk memperkaya pengalaman religious, lembaga ini telah berperan aktif dalam mengarahkan persepsi jaamaah terhadap tujuan utama keberangkatan, yakni mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Penekanan terhadap pelurusan niat dan pentingnya perjalanan spritual membuat jamaah memiliki kesadaran religius yang lebih dalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Glock & Stark (1965) bahwa dimensi spritual tidak hanya terbentuk dari internal individu, tetapi juga dari pengaruh eksternal seperti intitusi keagamaan. Peran lembaga ini selaras dengan konsep teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura, yang menyatakan bahwa individu belajar melalui observasi, interaksi dan penguatan dari lingkungan sosialnya. Dalam konteks ini jamaah terus menerus diingatkan tentang niat lurus dan esensi ibadah oleh pihak lembaga akan mengalami proses internalisasi nilai. Hal ini membentuk motivasi spritual yang lebih kuat, karna terjadi pembelajaran nilai secara sosial melalui bimbingan manasik.

Bandura (1986) menekankan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh model sosial yang mereka percayai dan ikuti, dalam hal ini petugas dan pembimbing travel yang selalu memberikan edukasi seta meningkatkan akan esensi perjalanan umroh. Upaya lembaga untuk terus meningkatkan jamaah agar fokus pada tujuan utama ke Baitullah juga mencerminkan implementasi dari pendekatan manajemen spiritual dalam penyelenggaraan keagamaan. Menurut Zohar dan Marshall (2000), spiritual quotient (SQ) adalah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan makna dan nilai. Ketika lembaga membangun kesadaran jamaah untuk fokus pada nilai ibadah, maka lembaga sedang mengembangkan kecerdasan spiritual jamaah. Ini sangat penting dalam membentuk perilaku religious yang konsisten dan berdampak jangka panjang setelah kepulangan dari Tanah Suci.

Dengan demikian, PT Arrahmah Tour tidak hanya berperan sebagai agen perjalanan yang memfasilitasi keberangkatan ke Tanah Suci, tetapi juga sebagai agen pembinaan spiritual. Penekanan terhadap makna umroh, pelurusan niat dan pengawasan terhadap sikap jamaah menunjukkan bahwa lembaga ini turut berkontribusi dalam membentuk kualitas ibadah yang lebih bermakna. Peran seperti ini sangat penting dalam era modern, di mana ibadah umroh terkadang mengalami pergeseran makna karna maraknya komersialisasi. Kehadiran lembaga yang menegaskan nilai-nilai spiritual menjadi sangat penting bagi jamaah yang ingin menjadikan umroh sebagai momentum perubahan diri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang peneliti lakukan mengenai Motivasi Spritual Jamaah Ibadah Umroh Ramadhan 2025 di PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Bentuk motivasi spritual jamaah dalam melaksanakan umroh Ramadhan adalah keinginan meraih kedetakan khusus dengan Allah SWT di waktu yang penuh keberkahan. Ibadah seperti sholat di Masjidil Haram, tilawah Al-Qur'an dan I'tikaf dipandang memperkuat hubungan ruhani dan menjadi sarana penghapus dosa. Keyakinan bahwa umroh Ramdhan pahalanya setara dengan haji semakin kuat dorongan spritual.

Motivasi ini dapat dianalisis melalui lima dimensi religious dalam teori Glock & Stark yaitu : dimensi keyakinan (belief), praktik keagamaan (practice), pengalaman keagamaan (experience), pengetahuan keagamaan (knowledge) dan konsekuensi religious (consequence). Jamaah menunjukkan internalisasi nilai-nilai agama yang kuat, peningkatan dalam ibadah dan perilaku keagamaan, serta transformasi spritual yang signifikan pasca ibadah umroh.

Teori Planned Behavior (TPB) menunjukan bahwa niat jamaah dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap positif terhadap ibadah umroh sebagai amal yang bernilai tinggi (attitude), dorongan sosial dari keluarga dan lingkungan religious (subjective norms), serta keyakinan atas kemampuan diri dalam hal finansial fisik dan kesiapan spritual (perceived behavioral control).

PT Arrahmah berperan signifikan dalam menguatkan motivasi spritual jamaah melalui program manasik yang substantif, pembinaan rohani yang intensif serta pelayanan yang mendukung kenyamanan dan kekhusyukan ibadah. Layanan yang bersifat spritual informative ini turut membentuk kesadaran religious jamaah sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan

ibadah. Dengan demikian motivasi spiritual terbukti menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan jamaah untuk melaksanakan umroh. Temuan ini menunjukkan bahwa dimensi ruhiyah harus menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan layanan umroh agar ibadah tersebut tidak hanya dijalankan secara formalitas, melainkan juga bermakna secara spiritual dan transformatif.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan kepada PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah supaya dapat meningkatkan motivasi spritual jamaah umroh sebagai berikut.

1. Bagi calon jamaah umroh, penting untuk menamkan niat ibadah yang tulus dan menjadikan umroh sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan semata sebagai bentuk pencapaian sosial. Jamaah diharapkan melakukan persiapan spritual secara mandiri, seperti memperbanyak ibadah, memperdalam ilmu agama, serta melakukan muhasabah sebelum keberangkatan.
2. Bagi PT Arrahmah Tour, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan pembinaan ibadah yang bersifat spritual. Program manasik hendaknya tidak hanya fokus pada teknik pelaksanaan ibadah, tetapi juga memperkuat aspek ruhiyah yang mampu menumbuhkan kesadaran keagamaan jamaah. Dengan mengembangkan pendekatan yang menyentuh dimensi emosional dan pengalaman batin jamaah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian motivasi spritual jamaah dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan beberapa biro travel atau mengkaji perbedaan motivasi antara jamaah yang berangkat pertama kali dan yang telah beberapa kali umroh. Selain itu, kajian kuantitatif juga bisa menjadi pendekatan perlengkapan untuk mengukur tingkat dominasi motivasi spritual dibandingkan faktor lainnya seperti ekonomi atau sosial.

C. Penutup

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmah serta hidayahNya dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang menjadi panutan bagi umatnya. Dengan demikian paparan tugas akhir yang telah peneliti buat, dengan harapan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun kesalahan. Dengan demikian, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat meningkatkan kualitas penulis karya ilmiah dimasa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan ridhoNya kepada kita semua.

Aamiin yarabbal alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow, *A Theory of Human Motivation* (New York: Harper & Row, 1943)
- Adair, John. *Mengambil Keputusan yang Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 1985.
- Al-Habsi, Muhammad Baqir. 1999. *Fiqih Praktis*, Bandung: Mizan
- Alir, D. (2005). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Prees.
- Arifin, Agus. “Ensiklopedia Fiqih Haji dan Umrah” (Ed. Revisi). Elex Media Komputindo, 2018
- Basyaib, Fahmi. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Dadan, Umar. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Djam'an And Komariah.” *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.7.” Bandung:Alfabeta (2017)
- Fadhallah, R. A. Wawancara. Unj Press, 2021.
- Fahmi, Irham. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. New York: Psychology Press.
- Lince, L. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan metodologi kualitatif: Wawancara terhadap elit. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(2), 165-172.
- Haryati, T., & Wahid, J. (2018). Pengaruh City Branding “Beautiful Malang”, Citra Kota, Terhadap Minat Berkunjung, dan Keputusan Berkunjung. *Sketsa Bisnis*, 5(2), 123-132.
- Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulummudin*, Jilid 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 2013), hlm. 412.
- Kotler, P., & K. L. K. (2016). *Manajemen Pemasaran (16th ed.)*. Jakarta: Erlangga.

- Kementrian Agama Republik Indonesia (2023). Laporan Tahunan Pelayanan Haji dan Umroh
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).
- Nandavita, Alva Yenica & Affandi Hasrun dkk. (2023). *Motivasi Haji & Umroh*. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Nitasari, Fitri Nur, and Agus Wahyu Triatmo. *PERSEPSI JEMAAH UMRAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PT. KHARISMA HARAMAIN INDONESIA DI KOTA SURAKARTA*. Diss. UIN Surakarta, 2023.
- Nur, M. I. *Motivasi Calon Jama'ah Umroh Dalam Memilih Travel PT Alfa Kaza Mustika Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pratiwi, W. Y., & Husen, F. (2023). *Profesionalitas Pelayanan Administrasi Ibadah Umrah Kepada Jamaah Di PT. At Tayibah Al Multazam Group Kartasura* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Rahmadhani, N. (2024). *Motivasi Calon Jemaah Umrah Dalam Memilih Pt. Riau Wisata Hati Cabang Air Tiris Kecamatan Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rianse, U., *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Rozo, Jairo A. "Viktor Frankl (1905-1997) o el sentido de la existencia." *Revista latinoamericana de psicología* 30.2 (1998): 355-361.
- Sarwono, Jonathan,. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).
- Sattar, Abdul,. (2023) *Hadits- Hadits Tematik Haji dan Umrah*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Sholikhah, F. (2023). *Motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan Suradadi Tegal*. UIN Walisongo Semarang.
- Syekh Salim bin Sumair Al-Hadhram, Terjemahan Safinatun Najah Fiqih Islam Tingkat Menengah Penerjemah Susanto, (Surabaya: Al-Miftah, 2012)
- Triandis, H. C. (1977). *Interpersonal behavior*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Wahjono, S. I. (2022). *Manajemen Motivasi*. Penerbit: ResearchGate.

Wahbah Zuhaili, Fiqih Islam wa Adillatuhu, Jilid 2 (Beirut: Dar al-Fikr, 2007), hlm. 416.

JURNAL

Al-Qudah, M. A., et al. (2019). The application of Theory of Planned Behavior to explain intention to perform Hajj/Umrah. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2018-0097>

Affandy, F. F. (2020). Perilaku Konsumen Muslim Di Indonesia Terhadap Ibadah Umroh: Antara 'Ubudiyah Dan Gaya Hidup. *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 78-87.

Arifin, Z. (2021). Transformasi Perilaku Keagamaan Pasca Umrah: Studi Sosiologis terhadap Jamaah. *Jurnal Sosiologi Agama*, 9(1), 67–82.

Dewi, A. S., Inayati, T., & Efendi, M. J. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Electronic Word of Mouth, dan Lifestyle terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplace Shopee Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 202-209.

Fitria, N. (2022). Pengalaman Spiritual Jamaah Umrah dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Ushuluddin*, 30(1), 35–50.
<https://scholar.google.com/scholar?q=pengalaman+spiritual+jamaah+umrah+fitria>

Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum 8.1 (2017): 21-46*

Lumintang, Fatmawati M. (2013) "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3.

Nizar, M., & Hasan, F. (2020). Pengetahuan Jamaah Umrah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Ibadah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 101–115.
<https://scholar.google.com/scholar?q=pengetahuan+jamaah+umrah+dan+kualitas+ibadah+nizar+hasan>

Pebrianti, K. A. B. W. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Travel Umroh. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 9(3), 155-164.

Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679-686.

Rohana. (2018). Religiusitas dan Keputusan Ibadah Umrah: Sebuah Kajian Sosiologi Agama. *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(2), 134–149.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Religiusitas+dan+Keputusan+Ibadah+Umrah+Rohana>

Sari, N. W., & Bahri, S. (2020). Pengaruh Manasik Umrah terhadap Kesiapan Jamaah dalam Melaksanakan Ibadah Umrah. *Islamic Management Journal*, 5(1), <https://scholar.google.com/scholar?q=pengaruh+manasik+umrah+terhadap+kesiapan+jamaah>

Saleh, Aris Rahman. "Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2.04 (2022): 580-590.

Stiawan, E., & Yarmunida, M. (2019). Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji Dan Umrah. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 144-157

Valentinna, C. R., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Media Belajar Gamifikasi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1722-1732

Wawancara kepada Ibu Martiningsih Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour 22 Maret 2025

Wawancara Kepada Ibu Darmanti Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour 24 Maret 2025

Wawancara Kepada Kiramin Bararah Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour 16 April 2025

Wawancara Kepada Bapak Abdullah Pembimbing Ibadah Umroh 13 Maret 2025

Wawancara Kepada Bapak Musa Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour 18 April 2025

Wawancara Kepada Bapak Irfangi Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour 27 Maret 2025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Draf Wawancara kepada Jamaah Umroh

1. Apa yang Ibu/Bapak yakini tentang makna ibadah umroh?
2. Apakah Ibu/Bapak meyakini bahwa umroh dapat menghapus dosa atau bisa lebih mendekatkan diri Kepada Allah? Mengapa?
3. Bagaimana kebiasaan ibadah Ibu/Bapak sebelum memutuskan untuk umroh?
4. Apakah ibadah umroh menjadi bagian dari kewajiban spiritual bagi Ibu/Bapak?
5. Apakah Ibu/Bapak pernah merasakan dorongan batin atau kerinduan kuat untuk beribadah di Tanah suci?
6. Saat menjalankan ibadah umroh, perasaan spiritual apa yang paling berkesan bagi Ibu/Bapak?
7. Dari mana Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai keutamaan ibadah umroh?
8. Apakah pengetahuan tersebut mendorong Ibu/Bapak untuk melaksanakan ibadah umroh? Mengapa?
9. Apakah setelah umroh ada perubahan dalam sikap atau kebiasaan Ibu/Bapak?
10. Apakah keputusan untuk umroh merupakan bagian dari usaha memperbaiki secara spiritual?

Lampiran 2

Draf Wawancara kepada pihak biro Travel

1. Apakah bisa dijelaskan secara singkat mengenai sejarah dan Visi Misi PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah?
2. Bagaimana langkah yang dilakukan PT Arrahmah untuk memastikan jamaah benar-benar mendapatkan pengalaman spiritual yang mendalam selama umroh?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang tren umroh yang kini semakin menjadi bagian dari gaya hidup?
4. Apakah PT Arrahmah melihat adanya pergeseran motivasi jamaah dari ibadah murni menjadi sekedar perjalanan spiritual atau umroh sebagai gaya hidup?
5. Bagaimana PT Arrahmah mengantisipasi tren ini agar tetap menjaga nilai ibadah umroh sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah?

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Nama : Abdullah Muhadjir
 Jabatan : Pembimbing Ibadah Umroh
 Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana langkah yang dilakukan PT Arrahmah untuk memastikan jamaah benar-benar mendapatkan pengalaman spiritual yang mendalam selama ibadah umroh?	kami selalu menekankan bahwa umroh bukan wisata religi, tetapi perjalanan spiritual yang harus dilandasi dengan niat yang lurus. Kegiatan wisata dan ziarah hanya bonus untuk memperkaya ilmu pengetahuan dengan melihat sejarah yang ada. kemudian ketika ada jamaah yang lalai kami selalu mengingatkan akan tujuan utama ke Baitullah adalah beribadah. Karna mengingat perjalanan yang jauh dan memerlukan biaya yang cukup besar.
2.	Bagaimana pandangan Bapak tentang tren umroh yang kini semakin menjadi bagian dari gaya hidup?	Kami tidak bisa melarang orang yang ingin umroh berulang kali. Tetapi yang bisa kami lakukan adalah mengarahkan, membimbing agar niatnya benar. Kami selalu ingatkan umroh bukan wisata rohani, tetapi ziarah hati kepada Allah

3.	Apakah PT Arrahmah melihat adanya pergeseran motivasi jamaah dari ibadah murni menjadi sekedar perjalanan spiritual atau umroh sebagai gaya hidup?	Kalau dari pengamatan kami, jamaah umroh ini memiliki dua tipe yang pertama dari kalangan jamaah yang sudah beberapa kali berangkat umroh. Mereka cenderung menjadikan ibadah umroh sebagai bagian dari rutinitas tahunan. Tetapi tetap ada juga jamaah yang ingin merasakan langsung suasana spiritual dan ingin memperdalam keimanan.
4.	Bagaimana PT Arrahmah mengantisipasi tren ini agar tetap menjaga nilai ibadah umroh sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah?	Kami berusaha menjaga nilai ibadah umroh itu sendiri melalui berbagai pendekatan. Pertama kami selalu memberikan pembekalan manasik yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengedepankan aspek ruhiyah dan keiklasan. Disini kami tekankan bahwa umroh bukan hanya sekedar perjalanan biasa, tetapi bentuk penghambaan kepada Allah. Kedua, kami juga memberikan bimbingan berkala sebelum, selama perjalanan dan setelah perjalanan.

Nama : Martiningsih
 Jabatan : Jamaah Umroh Ramdhan 2025
 Tanggal : 22 Maret 2025
 Waktu : 20.00
 Tempat : via online
 Umur : 54 thn

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu/ Bapak yakini tentang makna ibadah umroh?	Umroh bagi saya itu perjalanan untuk menghapus dosa-dosa.
2.	Apakah Ibu/ Bapak meyakini bahwa umroh dapat menghapus dosa atau bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah?	Ya, saya percaya umroh bisa mendekatkan diri kepada Allah,
3.	Bagaimana kebiasaan ibadah Ibu/Bapak sebelum memutuskan untuk umroh?	Setelah saya melaksanakan ibadah umroh, ibadah saya lebih rajin dari sebelumnya karna rasanya lebih dekat dengan Allah
4.	Apakah ibadah umroh menjadi bagian dari kewajiban spiritual bagi Bapak/Ibu?	Iya mba, karna saya merasa ini tanggung jawab saya sebagai muslim untuk memperbaiki diri di hadapan Allah
5.	Apakah Ibu/Bapak pernah merasakan dorongan batin atau kerinduaan kuat untuk beribadah di Tanah Suci?	Sangat kuat, rasanya hati saya tertarik untuk ke Baitullah
6.	Saat menjalankan ibadah umroh, perasaan spiritual apa yang paling berkesan bagi Ibu/Bapak?	Saat melaksanakan ibadah umroh rasanya senang sekali, tidak ada beban dan air mata langsung keluar.
7.	Dari mana Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai keutamaan ibadah umroh?	Iya mba, saya melihat teman-teman dan keluarga satu persatu mereka sudah menunaikan ibadah umroh. Kemudian dari situ saya bernekad kuat untuk melaksanakan ibadah umroh rasanya saya tenang sekali tidak ada sedikpun rasa lelah . disana mendapatkan teman baru

8.	Apakah pengetahuan tersebut mendorong Ibu/Bapak untuk melaksanakan ibadah umroh?	Iya, tekad yang kuat membuat kita semakin yakin dan alhamdulillah bisa berangkat tahun ini.
9.	Apakah setelah umroh ada perubahan dalam sikap atau kebiasaan Ibu/Bapak?	Iya mba, saya jadi lebih sabar dan lebih sering mengikuti masjid taklim.
10.	Apakah keputusan untuk umroh merupakan bagian dari usaha memperbaiki diri?	Iya mba, saya ingin sekali menjadi orang yang lebih baik dan bisa menjadi teladan untuk anak-anak.

Nama : Kiramin Bararah
 Jabatan : jamaah umroh
 Tanggal : 16 April 2025
 Waktu : 10.00
 Umur : 24 thn

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu/ Bapak yakini tentang makna ibadah umroh?	Ibadah umroh dapat meningkatkan kita dengan sang maha pencipta. Sebagai moment intropeksi diri dan taubat secara khusuknya
2.	Apakah Ibu/ Bapak meyakini bahwa umroh dapat menghapus dosa atau bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah?	Iya mba, saya sering membaca keutamaan ibadah umroh nah klo menurut saya ibadah umroh itu ibadah yang sangat penting dan dianjurkan untuk dilakukan karna didalamnya terdapat fadhilah. Seperti mendekatkan diri kepada Allah dan menghapus dosa, meningkatkan kesabaran, keiklasan, menjauhkan dari kefakiran, menguatkan persaudaraan antar jamaah dan menjadikan motivasi sendiri untuk menjadikan lebih meningkatkan dan juga bisa mngingat perjuangan Rasulullah Saw, karna ketika kita umroh kita akan mengunjungi makam Rasulullah Saw (Roudhoh) dan temoat bersejarah lainnya.

3.	Bagaimana kebiasaan ibadah Ibu/Bapak sebelum memutuskan untuk umroh?	Sebelumnya saya hanya melaksanakan ibadah yang wajib saja, tetapi setelah melaksanakan umroh saya rajin mengerjakan ibadah sunah.
4.	Apakah ibadah umroh menjadi bagian dari kewajiban spiritual bagi Bapak/Ibu?	Iya mba, meskipun ibadah umroh itu masuk dalam ibadah sunah, tetapi saya merasa umroh itu penting banget buat batin saya. Seperti saya merasa tenang setelah di sana.
5.	Apakah Ibu/Bapak pernah merasakan dorongan batin atau kerinduan kuat untuk beribadah di Tanah Suci?	Pernah, bahkan sering merasa tiba-tiba rindu ke Mekkah dan Madinah walaupun belum pernah kesana waktu itu.
6.	Saat menjalankan ibadah umroh, perasaan spiritual apa yang paling berkesan bagi Ibu/Bapak?	Saat Thawaf pertama kali, saya benar-benar menangis. Rasanya seperti dihadapan Allah.
7.	Dari mana Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai keutamaan ibadah umroh?	Saya tahu dari ustadz dan cermah-cemrah yang ada di sosial media dan dari kalangan keluarga juga Alhamdulillah sudah banyak yang berangkat.
8.	Apakah pengetahuan tersebut mendorong Ibu/Bapak untuk melaksanakan ibadah umroh?	Iya mba, sangat mendorong sekali. Ketika sudah paham keutamaan ibadah umroh. Alhamdulillah rezeki datang tidak terduga yang akhirnya saya bisa bernagkat.
9.	Apakah setelah umroh ada perubahan dalam sikap atau kebiasaan Ibu/Bapak?	Setelah pulang saya lebih rajinsholat malam dan lebih hati-hati dalam berbicara.
10.	Apakah keputusan untuk umroh merupakan bagian dari usaha memperbaiki diri?	Iya mba, saya merasa ini bagian dari hijrah saya. Umroh ini jadi titik awal untuk hidup yang lebih baik.

Nama : Darmanti
 Jabatan : Jamaah umroh
 Tanggal : 22 Maret 2025
 Waktu : 11.00
 Umur : 52

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu/ Bapak yakini tentang makna ibadah umroh?	Umroh bagi saya itu seperti hadiah dari Allah, mungkin karena saya sudah lama berjuang.
2.	Apakah Ibu/ Bapak meyakini bahwa umroh dapat menghapus dosa atau bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah?	Iya mba, saya yakin umroh bisa membuka rezeki dan membawa keberkahan serta bisa menghapus dosa.
3.	Bagaimana kebiasaan ibadah Ibu/Bapak sebelum memutuskan untuk umroh?	Alhamdulillah setelah berangkat saya lebih tenang dalam beribadah.
4.	Apakah ibadah umroh menjadi bagian dari kewajiban spiritual bagi Bapak/Ibu?	Secara batin, iya saya merasa itu kewajiban saya pada diri sendiri dan pada Allah.
5.	Apakah Ibu/Bapak pernah merasakan dorongan batin atau kerinduan kuat untuk beribadah di Tanah Suci?	Dulu pernah ketika sedang menghadapi tekanan hidup. Saya seperti sedang “ dipanggil” untuk segera melaksanakan ibadah umroh.
6.	Saat menjalankan ibadah umroh, perasaan spiritual apa yang paling berkesan bagi Ibu/Bapak?	Saat ketika berdoa di Multazam, saya merasa bahwa semua masalah saya dibawa angin.
7.	Dari mana Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai keutamaan ibadah umroh?	Saya melihat di media sosial dan dikalangan masyarakat sekitar mereka sudah melaksanakan umroh.dari situ saya tertarik dan mulai mempelajari keutamaan umroh.
8.	Apakah pengetahuan tersebut mendorong Ibu/Bapak untuk melaksanakan ibadah umroh?	Alhamdulillah ketika sudah bertekad kuat ada saja jalan untuk bisa melaksanakan ibadah umroh
9.	Apakah setelah umroh ada perubahan dalam sikap atau kebiasaan Ibu/Bapak?	Iya mba betul, alhamdulillah setelah selesai ibadah umroh saya merasa kualitas ibadah saya lebih

		meningkatkan saya jadi lebih rajin dalam mengerjakan amalan-amalan Sunnah. Rasanya masih tidak percaya Allah panggilan saya Ke Baitullah dalam keadaan sehat dan diwaktu yang sangat baik yaitu pada Bulan Ramdhan yang pahalanya seperti berhaji.
10.	Apakah keputusan untuk umroh merupakan bagian dari usaha memperbaiki diri?	Umroh saya niatkan untuk refleksi dan titik balik agar lebih baik dalam hidup dan pekerjaan.

Nama : Musa
 Jabatan : Jamaah Ibadah Umroh
 Tanggal : 18 April 2025
 Waktu : 11.00
 Umur : 55

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu/ Bapak yakini tentang makna ibadah umroh?	Umroh itu ibadah yang memiliki nilai spiritual dan keutamaan tinggi, tapi juga bisa dilihat sebagai sarana penguatan iman.
2.	Apakah Ibu/ Bapak meyakini bahwa umroh dapat menghapus dosa atau bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah?	Secara logis, saya percaya bahwa umroh bisa membersihkan diri, tapi semua kembali pada keiklasan kita.
3.	Bagaimana kebiasaan ibadah Ibu/Bapak sebelum memutuskan untuk umroh?	Sebelum berangkat umroh saya rajin untuk mengikuti pengajian di dekat rumah, selain itu saya juga sering melihat video yang berkaitan dengan ibadah umroh. Dari situ saya belajar dan rasanya semakin mantap ingin berangkat menunaikan ibadah umroh.

4.	Apakah ibadah umroh menjadi bagian dari kewajiban spiritual bagi Bapak/Ibu?	Saya memandangnya bukan sebagai kewajiban, tapi sebagai pilihan spiritual yang kuat.
5.	Apakah Ibu/Bapak pernah merasakan dorongan batin atau kerinduan kuat untuk beribadah di Tanah Suci?	Iyaa, ketika memiliki ekonomi yang stabil saya merasa saat itu waktu yang tepat untuk umroh.
6.	Saat menjalankan ibadah umroh, perasaan spiritual apa yang paling berkesan bagi Ibu/Bapak?	Ketika sedang melaksanakan Sa'I antara bukit Safa dan Marwah, saya sedang merenungkan hidup saya yang sedang naik turun.
7.	Dari mana Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai keutamaan ibadah umroh?	Keluarga saya sudah banyak yang melaksanakan umroh, alhamdulillah saya akhirnya bisa berangkat dengan keyakinan penuh dan penantiaan yang panjang
8.	Apakah pengetahuan tersebut mendorong Ibu/Bapak untuk melaksanakan ibadah umroh?	Iya, setelah saya mempelajari mengenai ibadah umroh. keinginan untuk ibadah sangatlah kuat.
9.	Apakah setelah umroh ada perubahan dalam sikap atau kebiasaan Ibu/Bapak?	Alhamdulillah setelah melaksanakan ibadah umroh saya jadi lebih disiplin untuk melaksanakan ibadah umroh.
10.	Apakah keputusan untuk umroh merupakan bagian dari usaha memperbaiki diri?	Iya, karna alhamdulillah keluarga besar saya sudah banyak yang melaksanakan ibadah umroh. Dari situ saya yakin untuk berangkat dan agar bisa memperbaiki diri.

DOKUMENTASI

LAMPIRAN 4



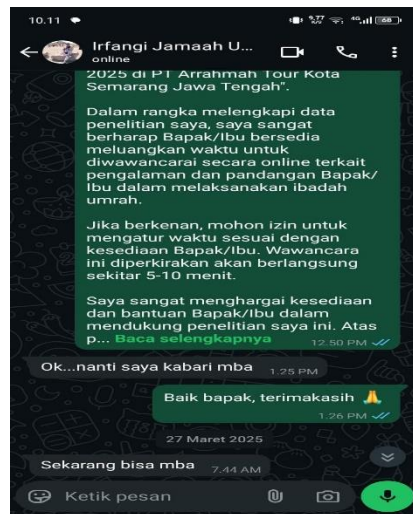
Wawancara dengan Pak Abdullah selaku Pembimbing Ibadah Umroh PT Arrahmah Tour



Wawancara dengan Ibu Martiningsih Selaku Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour



Wawancara dengan Bapak Musa selaku Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour



Wawancara dengan Bapak Irfangi selaku jamaah umroh PT Arrahmah Tour



Wawancara dengan Ibu Darmanti jamaah Umroh PT Arrahmah Tour



Wawancara dengan Kiramin Bararah selaku Jamaah Umroh PT Arrahmah Tour

arrahmahtour BAHASA SAKSES

ISTIMEWANYA UMRAH BERSAMA MUHAMMADIYAH

27 FEBRUARI 2025 PROGRAM 9 HARI

285 HARI Awal Ramadhan 1446 H

CGK-JED / JED-CGK **Lion Air** **AKOR-ABNO TANPA TRANSIT**

Dia. H. Abdullah Muhadjir

Biaya Termasuk

- Tiket Pesawat CGK-JED / JED-CGK
- Manasik + Perengkapan Umrah
- Air Zam zam 5 liter (2x) (2x) (2x)
- Muttawif dari PCIM Arab Saudi
- Transportasi Arab Saudi (2x) (2x)
- Handling Bandara Indo-KSA
- Hotel Mekah & Madinah
- VISA + Asuransi Perjalanan
- City Tour Mekkah & Madinah
- START SEMARANG (2x)

Biaya Tidak Termasuk

- Prasmanan & Vaksin
- Kepemilikan Pribadi
- Kuota Isomasing

CONTACT PERSON :

Batang : 0823-2281-0416	Karanganyer : 0852-2822-0008	Pekalongan : 0852-2774-7650
Benjarmasin : 0852-2975-7523	Kebunrejo : 0821-3124-1353	Pemalang : 0813-2885-5148
Bila : 0822-0010-8574	Kendal : 0813-9013-4948	Rembang : 0822-5233-6416
Boyolali : 0813-6791-0601	Klaten Regal : 0815-9812-0178	Salatiga : 0896-2922-022
Brebes : 0898-4882-8870	Kudus : 0896-2582-6161	Samarang : 0813-1459-3838
Cianjur : 0877-2942-3150	Magelang : 0812-2885-2108	Sidoarjo : 0813-4758-292
Garut : 0813-5089-4235	Pati : 0852-3478-7387	Sragen : 0812-5986-3471
Jepara : 0813-2215-7839	Pekalongan Kab. : 0815-7069-1993	Sukoharjo : 0812-2882-3433
Kab. Tegal : 0813-9315-9687	Pekalongan Kota : 0856-2949-222	Wongasari : 0852-5148-8461
	Pesawaran : 0856-4275-7837	Wongasari : 0813-5215-3038

© 2024 arrahmahtour.com | All Rights Reserved. No. 31 Pesisiran, Semarang, Jawa Tengah 50134

WhatsApp: 0813-384-847 / 081-221-00-1233 (24 jam) / 081-221-00-1233 (24 jam)

Brosur Paket Umroh Ramdhan



Jamaah Umroh Ramdhan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 5

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 293/Un.10.4/K/KM.05.01/04/2025
Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Semarang, 23/04/2025

Kepada Yth.
PT Arrahman Tour Jawa Tengah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Sania Salsabila
NIM : 2101056003
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Lokasi Penelitian : PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah
Judul Skripsi : Motivasi Spiritual Jamaah Ibadah Umrah Ramadhan 2025 di PT Arrahmah Tour Kota Semarang Jawa Tengah

Bermaksud melakukan Riset penggalian data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 6



Nama : Sania Salsabila
 Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 06 Juni 2003
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Edi Hartono
 Nama Ibu : Rusmini
 Alamat : Jl. Citarum 14 A. 16 No. 34 Graha Pemda Cikarang
 Utara Kab. Bekasi Jawa Barat 17530
 Hanphone : 089625484980
 Email : 2101056003@student.walisongo.ac.id

Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN Simpangan O2
2. SMP Negeri 2 Cikarang Utara
3. SMA Negeri 3 Cikarang Utara
4. Universitas Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 25 Juni 2025
 Peneliti

Sania Salsabila
 2101056003